



UIN SUSKA RIAU

ANALISIS PERBEDAAN POLA ASUH WARGA NEGARA CINA DAN INDONESIA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK USIA 4-6 TAHUN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

UMMUL LATIFAH

12110922736

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU 1446H/2025

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

ANALISIS PERBEDAAN POLA ASUH WARGA NEGARA CINA DAN INDONESIA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK USIA 4-6 TAHUN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

UMMUL LATIFAH

12110922736

PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU 1446H/2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PERBEDAAN POLA ASUH ORANG TUA CINA DAN INDONESIA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA ANAK USIA 4-6 TAHUN”** yang ditulis oleh Ummul Latifah, NIM 12110922736 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

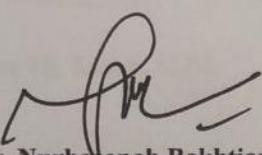
Pekanbaru, 28 Dzulqaiddah 1446 H

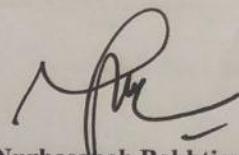
26 Mei 2025 M

Menyetujui:

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing


Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag.
NIP. 197305142001122002


Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag
NIP. 197305142001122002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengembangan Analisis Perbedaan Pola Asuh Warga Negara Cina dan Indonesia dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 4-6 Tahun*, yang ditulis oleh Ummul Latifah NIM 12110922736 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Juni 2025M/ 15 Dzulhijjah 1446 H. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 11 Juni 2025 M

15 Dzulhijjah 1446 H

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Pengaji II

Indah Wati, M.Pd.E.

Pengaji III

Nurkamelia Mukhtar, AH,M.Pd.

Pengaji IV

Mahdar Ermita, S.Pd., M.Ed.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ummul Latifah
Tempat /Tanggal Lahir : Muaro Kiawai/12 September 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Cina dan Indonesia dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 4-6 Tahun

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan kripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah di sebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya di nyatakan bebas plagiat
4. Apabila di kemudian hari ini terbukti terdapat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai praturan perundang –undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga .

Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan


Ummul Latifah

NIM.12110922736

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “Analisis Perbedaan Pola Asuh Orang Tua Cina dan Indonesia dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 4-6 Tahun”. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi penerang bagi seluruh umat.

Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada program Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan oleh penulis berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih serta penghormatan yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis Bapak Sam hari dan Ibu Ronda wati yang tak henti-hentinya memberikan doa juga dukungan dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyatakan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. , selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I, Prof. Raihan., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST.M.Eng., dan Wakil Rektor III Dr. Haris Simaremare., beserta seluruh staff.
2. Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I. Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons. selaku Wakil Dekan III, beserta seluruh staff.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Heldanita, M.Pd sebagai Penasehat Akademik dan Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., sebagai Dosen Pembimbing.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Drs. H. Arbi, M.Si., Drs. Zulkifli, M.Ed., Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag., M.Ag., Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Dr. Dra. Hj. Eniwati Khadir, M.Ag., Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Heldanita, M.Pd., Nelti Rizka, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Teman-teman PIAUD kelas A, seluruh teman-teman PIAUD angkatan 2021 dan keluarga besar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
7. Seseorang, yang membantu saya dalam urusan skripsi dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
8. Saudara-saudara dan sahabat selaku motivator penulis dalam penelitian ini.

Hanya harapan juga do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang berjasa dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini agar berguna bagi pembaca. Penulis berharap, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat untuk penulis dan para pembaca. *Aamiin*

Pekanbaru, 21 Mei 2025

Penulis

Ummul Latifah

NIM: 12110922736

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil 'aalamin.... Ya Rabb....

Alhamdulillahilladzi bini 'matihi tatinmmush shoolihaat

Bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, nikmat sehat, rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan amanah ini dengan mengucapkan alhamdulillah. Bersholawat kepada Rasulullah SAW. Dengan rasa syukur yang amat dalam penulis persembahkan tulisan ini kepada semua orang yang penulis sayangi. Terkhusus persembahan untuk kedua orang tua yang saya cintai ayah Samhari dan ibu Ronda Wati, yang telah memberi kasih sayang, selalu mendoakan, mendukung, menasehati, dan selalu membersamai setiap langkahku, yang mana Ridho Allah SWT terletak pada Ridho keduanya, tak mampu kumembalas semua jasa-jasamu, orang yang paling berharga dihidupku, hanya allah yang bisa membalasanya dan semoga diberikan sebaik-sebaiknya balasan yaitu berkumpul kembali di surga-Nya, aaamin. Terima kasih juga kepada seseorang inisial M yang terus membantu saya dan tentunya memberikan dukungan yang sangat besar sehingga saya punya kemampuan menyelesaikan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang sudah mendukung dan mendoakan.

Teman – teman seperjuangan PIAUD angkatan 2021 khususnya kelas A. Terimahkasih atas kebersamaannya, semangat, motivasinya, juga telah memberikan kesan baik dan membuat sepenggal cerita dari awal masuk jenjang kulia hingga akhir dari kulia ini, penulis berharap dengan selesainya tulisan ini tidak membuat pertemuan kita ikiut selesai.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
PRTSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Identifikasi Masalah	11
D. Batasan Masalah	12
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II KERANGKA TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	15
2. Minat Baca Anak Usia 4-6 Tahun	29
3. Pola Asuh Orang Tua Cina	43
B. Teori dan Penelitian Relevan	51
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Sumber Data	56
Metode Pengumpulan Data	57
Teknik Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Pola Asuh Orang Tua Di Cina Dan Indonesia Dalam Menumbuhkan Minat	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baca Anak Usia 4-6 Tahun.....	64
1. Karakteristik Pola Asuh Orang Tua di Cina dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 4-6 Tahun	64
2. Karakteristik Pola Asuh Orang Tua di Indonesia dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 4-6 Tahun.....	70
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca.....	79
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
C. Keterbatasan Penelitian.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	92

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ummul Latifah, (2025):**ABSTRAK****Analisis Perbedaan Pola Asuh Warga Negara Cina Dan Indonesia dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 4 - 6 Tahun.**

Minat baca anak usia 4–6 tahun sangat krusial untuk perkembangan kognitif dan akademik, sedangkan pembiasaan literasi di Indonesia masih jauh dari ideal. Penelitian ini membandingkan pola asuh orang tua di Cina dan Indonesia dalam membentuk minat baca pada rentang usia tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui studi kepustakaan. Data primer berasal dari buku Amy Chua berjudul *Battle Hymn of the Tiger Mother*, dan Reach Out and Read oleh nadia dengan judul Keterlibatan OrangTua dalam Mengembangkan Minat Membaca Anak Usia Prasekolah. Buku Amy yang dianalisis untuk menggambarkan pola *tiger parenting*, pola asuh otoritatif yang terstruktur, menekankan kedisiplinan, tanggung jawab, prestasi akademik, serta pengawasan ketat. Data sekunder diperoleh dari literatur akademik terkait pola asuh, budaya literasi, dan perkembangan anak usia dini. Hasil analisis menunjukkan bahwa orang tua di Cina menerapkan strategi positif berupa tekanan terarah, pengawasan ketat, dan rutinitas baca sejak dini, yang mendorong motivasi internal anak serta kebiasaan belajar dan membaca yang konsisten. Sementara itu, pola asuh di Indonesia cenderung permisif, dengan pengawasan yang lemah dan minim konsistensi dalam pembiasaan membaca, sehingga kebiasaan baca anak belum terbentuk secara sistematis. Faktor budaya, tingkat pendidikan orang tua, kondisi sosial ekonomi, dan kesadaran terhadap literasi anak menjadi determinan utama perbedaan tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pola asuh yang konsisten, responsif, dan mendukung kebiasaan baca memainkan peran penting dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini. Oleh karena itu, strategi literasi anak di Indonesia sebaiknya mengadopsi elemen struktur dan pengawasan ala *tiger parenting*, tanpa mengabaikan keseimbangan dukungan emosional sesuai konteks budaya lokal, untuk meningkatkan efektivitas pembiasaan membaca.

Kata Kunci: Pola Asuh, Minat Baca, Anak Usia Dini, Literasi, Cina, Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pola asuh orang tua memiliki peran yang sangat signifikan dalam pembentukan kepribadian anak, termasuk minat baca. Di rentang usia 4-6 tahun, anak-anak sedang mengalami tahap perkembangan yang sangat pesat. Kebiasaan membaca dapat mulai terbentuk dan di internalisasi. Minat baca yang kuat pada usia dini sering kali berhubungan dengan akademik anak. Akademik yang lebih baik di kemudian hari serta kemampuan berfikir kritis dan kreatif yang terlatih.

Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor fundamental dalam membentuk karakter dan perkembangan kognitif anak, termasuk dalam menumbuhkan minat baca sejak usia dini. Pada masa usia 4–6 tahun, anak berada dalam periode emas perkembangan, di mana stimulasi yang tepat, termasuk pengenalan terhadap budaya literasi, sangat menentukan kualitas pendidikan mereka di masa depan.¹ Menumbuhkan minat baca pada anak usia dini tidak hanya berdampak pada kemampuan akademik, tetapi juga pada perkembangan sosial, emosional, dan kreativitas anak.² Di Indonesia, permasalahan rendahnya minat baca pada anak telah menjadi perhatian serius. Berdasarkan data dari Program for International Student Assessment (PISA) 2018, tingkat literasi membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara-negara anggota

¹ Santrock, J. (2014). *Ebook: Child Development: An Introduction*. McGraw Hill, h. 396

² Sulistyorini, D. (2020). Pengembangan Minat Baca Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), h. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OECD.³ Salah satu penyebab rendahnya literasi ini adalah pola asuh di lingkungan keluarga yang belum sepenuhnya mendukung pembentukan kebiasaan membaca sejak usia dini.

Berbeda dengan Indonesia, negara seperti Cina menunjukkan pencapaian yang jauh lebih baik dalam hal literasi anak-anaknya. Kesuksesan literasi anak di Cina tidak dapat dilepaskan dari peran aktif orang tua dalam mengembangkan minat baca anak sejak usia dini.⁴ Budaya belajar yang kuat, dukungan fasilitas literasi di rumah, serta penerapan pola asuh yang disiplin dan konsisten menjadikan kegiatan membaca sebagai bagian dari gaya hidup keluarga di Cina.⁵ Fenomena ini menimbulkan pertanyaan penting mengenai bagaimana perbedaan pola asuh antara orang tua di Cina dan Indonesia dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini.

Di Indonesia, minat baca anak-anak tergolong rendah dibandingkan dengan negara maju, seperti data yang dipaparkan oleh UNESCO yang menyebutkan bahwa tingkat minat baca anak di Indonesia dinilai masih tergolong rendah yaitu hanya 0,001% dari 1.000 anak di Indonesia, cuma sekitar 1 orang yang rajin membaca.⁶ Sementara itu, tingkat literasi remaja di Indonesia tergolong cukup baik, mencapai 96,8% (BPS, 2023). Di sisi lain, Cina memiliki tingkat literasi

UIN SUSKA RIAU

³ OECD. (2019). *PISA 2018 Results*. <https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2018-results.htm>, h. 144

⁴ Zhang, Y. (2021). *Parental Involvement and Early Literacy in China*. International Journal of Early Childhood, 53(2), h. 155

⁵ Chua, A. (2011). *Battle Hymn of the Tiger Mother*. New York: Penguin Press.

⁶ (N.d.). Retrieved From <Https://Rri.Co.Id/Iptek/839272/Minat-Baca-Di-Indonesia-Terendah-Di-Dunia>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak dan remaja nyaris sempurna, tingkat literasi dewasa mencapai 97%.⁷ Hal ini menjadi perhatian karena kemampuan literasi yang baik adalah salah satu fondasi penting untuk kemajuan Pendidikan serta meningkatkan mutu sumber daya manusia. Oleh sebab itu, memahami bagaimana gaya pengasuhan orang tua menjadi hal yang penting agar dapat berperan dalam meningkatkan minat baca anak.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 51 mengenai Perpustakaan menyebutkan bahwa peran pemerintah sangat penting dalam mendorong minat baca masyarakat. Untuk memajukan tingkat kecerdasan masyarakat, diperlukan upaya untuk menumbuhkan budaya membaca melalui pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan⁸. Undang-Undang tersebut menegaskan pentingnya peningkatan minat baca untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu faktor utama adalah peran orang tua dalam memotivasi ketertarikan anak dalam membaca. Beragam penelitian yang. Menunjukkan bahwa keterlibatan peran orang tua memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian anak, termasuk dalam membangun minat membaca. Sebagaimana yang diutarakan oleh Meece, terdapat terdapat banyak bukti yang menunjukkan bahwa mutu pendidikan awal yang diterima anak di lingkungan keluarga

⁷ Fariha, Fariha, and Komarudin Sassi. "Sistem Pendidikan Di Negara China." *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* 2.1 (2024): 332-347.

⁸ Indonesia, P. N. R. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

berhubungan berhubungan positif dengan kemajuan intelektual dan kemampuan dalam membaca mereka.⁹

Tingkat minat membaca pada anak-anak PAUD beragam, dan rendahnya ketertarikan tersebut dipengaruhi oleh ketergantungan anak hanya pada materi membaca di sekolah. Selain itu, ada orang tua yang membiarkan anak-anak mereka bermain tanpa pembatasan waktu, atau orang tua yang terlalu padat dengan pekerjaan sehingga kurang dapat memberi perhatian pada pendidikan anak. Beberapa anak sampai-sampai dipaksa untuk bekerja membantu orang tua, seperti berjualan, karena tekanan ekonomi, yang membuat mereka tidak memiliki waktu untuk belajar. Pola asuh orang tua yang kurang konsisten juga dapat menurunkan minat baca anak. Dari kondisi tersebut, terlihat terdapat perbedaan antara gaya pengasuhan orang tua dan dorongan membaca pada anak. Gaya pengasuhan orang tua memegang peranan penting dalam membentuk minat baca anak, karena semakin perhatian orang tua terhadap anak, semakin besar pula motivasi anak untuk membaca.¹⁰ Orang tua sangat berperan penting, dalam Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak usia dini membutuhkan dukungan melalui kegiatan bebgii buku dan membaca bersama anak.¹¹

UIN SUSKA RIAU

⁹ Thorifah, S. B. A. A., & Darminto, E. (2020). Peran Konselor dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Akademik Siswa Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), h. 11.

¹⁰ Arumdini, S., Winoto, Y., & Anwar, R. K. (2016). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Baca Anak. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(2), h. 174.

¹¹ Utami, N. R., & Kurniawati, F. (2022). Keterlibatan orang tua dalam mengembangkan minat membaca anak usia prasekolah. *VISI: Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 17(1), 61.

Untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas, studi banding dengan model pola asuh di negara lain. Seperti Cina, ini dapat memberikan wawasan yang berharga. Cina dikenal memiliki budaya literasi yang kuat, didukung dengan nilai-nilai Pendidikan yang tinggi dalam masyarakatnya. Orang tua di cina cenderung mengadopsi pola asuh yang lebih terstruktur dan disiplin dalam membentuk kebiasaan belajar anak, termasuk kebiasaan membaca. Dalam gaya pengasuhan yang diterapkan orang tua kepada anak mereka dalam meningkatkan kemampuan berfikirnya dan kemampuan membaca yaitu dengan memberikan prinsip dasar yang menjadi kunci keberhasilan orang Cina dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini seperti menanamkan kerja kerasa dan penuh semangat, memotivasi yang kuat, jujur, hidup rukun, memiliki cinta dan kasih serta belajar terus-menerus.¹² Selain itu, pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di Cina mencakup pendidikan dan pembimbingan anak melalui interaksi sehari-hari, yang pada akhirnya menghasilkan perilaku anak sesuai dengan yang diharapkan begitu juga halnya dengan kegiatan membaca.

Pola asuh yang diterapkan orang tua berbeda antara satu dengan yang lainnya. Orang tua di Cina cenderung lebih bersifat otoritatif dan kurang menunjukkan sikap otoritatif, dibandingkan dengan orang tua di Barat. Beberapa pihak juga mengakui bahwa pandangan Barat mengenai pola asuh anak, seperti yang dianalisis dalam konsep "*Tiger Parenting*," mungkin tidak sepenuhnya sesuai

¹² Sitorus, Friska Sumanda. Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Pada Etnis Tionghoa di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Diss. UNIMED, 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nilai-nilai budaya yang ada¹³. Chua menggambarkan pola asuh *tiger parenting* sebagai pendekatan yang keras dalam menegakkan disiplin pada anak-anak, dengan menekankan pentingnya prestasi akademik dan tanggung jawab terhadap keluarga, serta mengharapkan kepatuhan. Seorang *tiger parenting* bisa mengharapkan anak-anaknya meraih prestasi akademik yang maksimal, tanpa terlalu mempertimbangkan dampak psikologis atau emosional dari tuntutan tersebut. Ia meyakini bahwa dirinya mengetahui apa yang paling baik bagi anak-anak dan masa depan mereka.¹⁴

Pola asuh dapat dibedakan menjadi beberapa jenis.

1. Pola asuh otoritatif, di mana orang tua memiliki kendali penuh. Dalam hal ini, meskipun anak tidak setuju dengan perintah orang tua, mereka tetap diwajibkan untuk mematuhi. Hal ini membuat anak merasa terbatas dan kurang memiliki kebebasan.
2. Pola asuh demokratis, yang ditandai dengan adanya kehangatan dan diskusi antara orang tua dan anak. Hal ini mendorong hubungan yang lebih harmonis, sehingga anak lebih cenderung bersikap ramah, mudah bekerja sama, dan menunjukkan berbagai perilaku positif lainnya.
3. Pola asuh permisif, di mana orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak tanpa pengawasan atau kontrol yang cukup. Dalam hal ini, orang tua tidak menetapkan Aturan yang jelas dan tetap diterapkan dengan

¹³ Huang,dkk. (2020). *Clinical Features Of Patients Infected With 2019 Novel Coronavirus In Wuhan, China. The Lancet*, 395(10223), 497-506..

¹⁴ Chua, Amy. *Battle Hymn Of The Tiger Mother*. Bloomsbury Publishing, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsisten akan membuat anak merasa leluasa untuk bertindak apa pun sesuai keinginannya.¹⁵

Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh persepsi sosial di lingkungan sekitar anak serta tujuan yang ingin dicapai dalam membentuk anak agar mematuhi nilai dan norma. Pada masyarakat Cina memiliki sifat kegigihan, kerja keras dan konsisten dalam melakukan sesuatu. Cina dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki sistem pendidikan yang terstruktur dan nilai tinggi terhadap prestasi akademik sejak dini. Kebiasaan membaca di kalangan warga dewasa Cina mencapai 81,9%, sementara anak-anak memiliki tingkat membaca lebih tinggi, yaitu 86,2%.¹⁶ Tujuan penelitian ini membandingkan parenting Indonesia dan Cina dalam konteks Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh persepsi sosial di lingkungan sekitar anak serta tujuan yang ingin dicapai dalam membentuk anak agar mematuhi nilai dan norma.

Dengan perbedaan dalam pendekatan pola asuh ini, diharapkan dapat diemukakan strategi yang efektif dan relevan untuk diterapkan di Indonesia guna menumbuhkan minat baca anak sejak usia dini. Orang tua juga mengembangkan strategi untuk terlibat dalam proses pembelajaran anak-anak mereka di rumah. Salah satu strategi umum adalah menciptakan lingkungan yang baik untuk pembelajaran anak-anak mereka. Semua orang tua berpikir Kombinasi gizi yang

¹⁵ Satrianingrum,dkk. (2021)"Perbedaan Pola Pengasuhan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Ditinjau Dari Berbagai Suku Di Indonesia: Kajian literatur." JIV-Jurnal Ilmiah Visi 16.1 h. 23

¹⁶ China Daily. (2024, April 23). *China's reading population continues to grow: Survey.* <https://www.chinadaily.com.cn/a/202404/23/WS66276827a31082fc043c3884>

cukup merupakan dasar bagi pertumbuhan dan proses belajar anak-anak mereka.

Beberapa Orang tua juga menghiasi kamar dengan gambar huruf bilingual (Cina dan Inggris), angka, dan bahasa umum. hewan dan buah-buahan. Selain itu, orang tua juga membeli buku cerita dan buku bergambar, agar anak-anaknya bisa membaca dan mendeskripsikan gambar-gambar tersebut. Selain itu, mengawasi pekerjaan rumah juga muncul sebagai kegiatan utama bagi meningkatkan pembelajaran anak.¹⁷

Berdasarkan hal itu, penulis merasa terdorong untuk melaksanakan penelitian, dimana penelitian ini akan berisikan penjelasan yang rinci terkait Perbedaan Pola Asuh Peran Orang Tua Cina dan Indonesia dalam Meningkatkan Minat Membaca pada Anak Usia 4-6 Tahun. Penelitian ini berusaha mengkaji secara mendalam perbedaan pola asuh orang tua di Cina dan Indonesia dalam menumbuhkan minat baca anak usia 4–6 tahun. Selain itu, penelitian ini juga menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh tersebut, serta mendeskripsikan bagaimana karakteristik pola asuh di kedua negara memberikan dampak terhadap pembentukan minat baca anak. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai kontribusi pola asuh keluarga terhadap perkembangan literasi anak usia dini. Agar dapat di pahami secara mendalam oleh orang tua khususnya para pendidik sehingga dapat di amalkan dan menumbuhkan sikap kepedulian terhadap sesama. Penelitian ini penulis tuangkan

¹⁷Li, Y., Devlieghere, J., Li, J., & Vandenbroeck, M. (2023). Parental Involvement in Early Childhood Education and Care: Exploring Parents' Perspectives in Rural China. *European Early Childhood Education Research Journal*, 31(3), h. 343.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷Li, Y., Devlieghere, J., Li, J., & Vandenbroeck, M. (2023). Parental Involvement in Early Childhood Education and Care: Exploring Parents' Perspectives in Rural China. *European Early Childhood Education Research Journal*, 31(3), h. 343.



dalam judul “Perbedaan Pola Asuh Orang Cina dan Indonesia Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 4-6 Tahun”

B. Penegasan Istilah

Mempermudah pemahaman penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman terhadap istilah Untuk kunci dalam judul, penulis akan menjelaskan secara singkat istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan

Dalam konteks penelitian ini merujuk pada proses mengidentifikasi dan menganalisis ketidaksamaan antara dua fenomena, yaitu pola asuh orang tua di Cina dan di Indonesia dalam menumbuhkan minat baca anak usia 4–6 tahun. Penelitian ini tidak hanya berupaya memahami karakteristik masing-masing pola asuh, tetapi lebih fokus menyoroti perbedaan dalam pendekatan pendidikan, keterlibatan orang tua, serta budaya literasi yang berkembang di kedua negara. Dengan menyoroti perbedaan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana konteks budaya dan kebijakan keluarga di masing-masing negara mempengaruhi perkembangan literasi anak usia dini.¹⁸

Secara metodologis, analisis perbedaan dilakukan dengan mengkaji faktor-faktor yang membentuk gaya pengasuhan di Cina dan Indonesia, kemudian menggambarkan perbedaan sikap, kebiasaan, serta strategi yang

¹⁸ Neuman, Susan B., & Dickinson, David K. *Handbook of Early Literacy Research*. New York: Guilford Press, 2006.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan orang tua dalam mendorong minat baca anak. Dengan menyoroti perbedaan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana konteks budaya dan kebijakan keluarga di masing-masing negara mempengaruhi perkembangan literasi anak usia dini. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pendekatan ini sesuai untuk mengungkapkan bagaimana ketidaksamaan pola asuh dapat menghasilkan dampak yang berbeda terhadap minat baca, sehingga memberikan peluang untuk mengevaluasi dan meningkatkan praktik pengasuhan literasi di Indonesia berdasarkan temuan dari perbedaan tersebut.

2. Pola Asuh Orang Tua

Parenting ini mengacu pada metode strategi yang diterapkan oleh orang tua dalam membimbing, mengasuh dan membimbing anak-anak mereka. Parenting ini mencakup berapa aspek seperti disiplin, kasih sayang, komunikasi, dan pembentukan nilai-nilai moral. Terdapat beberapa jenis gaya pengasuhan yang bisa dibedakan menjadi beberapa jenis: termasuk gaya pengasuhan otoritatif, demokratis, permisif, dan tidak terlibat. Orang tua adalah pendidikan pertama bagi anak-anak, dan keterlibatan mereka dalam aktivitas literasi di rumah dikaitkan dengan berbagai keterampilan bahasa, seperti keterampilan kosakata dan membaca kata.¹⁹

¹⁹ Inoue, Georgiou, Parrila, & Kirby, 2018; Liu, Georgiou, & Manolitsis, 2018; O'Brien, Ng, & Arshad, 2020; Puglisi, Hulme, Hamilton, dan Snowling, 2017, Sénéchal dan LeFevre, 2014).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Minat Baca

Minat membaca adalah hasrat, niat, serta motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri. Selain itu, ketertarikan terhadap membaca juga mengacu pada keinginan dan kesenangan pada kegiatan membaca, yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan luas melalui kegiatan tersebut, termasuk membaca buku untuk memahami bahasa tertulis.²⁰

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu tunggal yang tengah menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan yang cepat untuk masa yang akan datang. Pendidikan bagi anak usia dini adalah kegiatan pendidikan yang diarahkan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyusunan program pendidikan yang bertujuan mendukung pertumbuhan fisik dan mental anak, sehingga mereka siap melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.²¹

5. Cina

Cina adalah negara dengan populasi terbanyak di dunia dan memiliki sejarah panjang dalam hal pendidikan, termasuk pendidikan anak usia dini. Di Cina, pola asuh anak dipengaruhi oleh nilai-nilai Konfusianisme yang menekankan pentingnya pendidikan formal dan disiplin dalam membentuk

²⁰ Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1),50-60.

²¹ Kementerian Pendidikan Nasional RI , Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini no 133 Tahun 2014 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter anak. Pola asuh di Cina sering kali berfokus pada pencapaian akademik dan mendorong anak untuk berprestasi sejak usia dini. Dalam konteks penelitian ini, istilah "Cina" merujuk pada praktik-praktik yang diambil oleh orang tua di negara tersebut dalam membangun minat baca anak usia 4-6 tahun, yang dapat dibandingkan dengan praktik serupa di Indonesia. Selain itu, sistem pendidikan dan pola asuh di Cina kerap mengutamakan literasi sebagai bagian dari pendidikan formal, yang didukung oleh kebijakan negara. Kebijakan pendidikan di Cina untuk anak usia dini telah berkembang dengan pesat, terutama dalam mendorong minat baca sejak dini melalui berbagai program literasi di rumah dan sekolah. Faktor budaya seperti peran keluarga besar dan ekspektasi sosial juga berkontribusi dalam pola asuh yang diterapkan.

C. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan mengidentifikasi pokok masalah yang perlu dibahas secara detail yaitu:

1. Adanya perbedaan minat baca anak usia 4-6 tahun di Indonesia dan Cina.
2. Terdapat orang tua yang masih minim pengetahuan pola asuh untuk menumbuhkan minat baca anak usia 4-6 tahun.
3. Kurangnya efektivitas pola asuh orang tua Indonesia dalam menumbuhkan minat baca pada anak usia 4-6 tahun.
4. Bagaimana pola asuh orang tua di Cina untuk menumbuhkan minat baca anak usia 4-6 tahun.

D. Batasan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan maka peneliti membatasi masalah untuk menghindari kesalahan pahaman tentang pemahaman yang menyimpang dari judul. Dengan demikian, peneliti membatasi masalah dan terfokus terhadap pola asuh orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak usia 4-6 tahun.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis perbedaan pola asuh orang tua Cina dan Indonesia dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini 4-6 tahun?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh di Cina dan Indonesia dalam menumbuhkan minat baca anak usia 4-6 tahun?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 1) Tujuan
 - a. Menganalisis perbedaan pola asuh orang tua Cina dan Indonesia dalam menumbuhkan baca anak usia dini 4-6 tahun.
 - b. Memahami faktor yang mempengaruhi pola asuh di Cina dan Indonesia dalam menumbuhkan minat baca anak usia 4-6 tahun.
- 2) Manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan pendidikan dan penelitian, yaitu:
 - a. Bagi orang tua. Dapat menambah panduan praktis dan dalam meningkatkan perkembangan anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pendidik. Dengan penelitian ini, pendidik dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat baca anak usia dini di Indonesia.
- c. Bagi pembuat kebijakan Pendidikan. Dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk mendukung meningkatkan literasi sejak usia dini.
- d. Bagi masyarakat umum. Dapat menjadi media informasi tentang pola asuh orang tua dan minat baca anak usia dini di Indonesia dan negara acuan dalam meningkatkan mutu pola asuh dan minat baca di negara lain seperti Cina.

BAB II

KERANGKA TEORI

Landasan Teori

1. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Penjelasan mengenai pola asuh telah banyak dibahas, mulai dari sudut pandang Islam maupun psikologi. Diskusi ini sering kali berfokus pada dampak nyata dari berbagai jenis pola asuh, namun masih jarang menyentuh cara menciptakan generasi berkualitas melalui penerapan teori pola asuh. Gaya pengasuhan juga bisa diartikan sebagai pedoman atau metode yang diterapkan untuk merawat, mendidik, membimbing, memberikan bantuan, dan melatih seseorang.²² Pada dasarnya, pola asuh anak bisa berasal di berbagai pihak, Misalnya, orang tua, kakek atau nenek, guru, saudara, serta komunitas dan lingkungan sekitar.

Pola asuh merujuk pada bentuk interaksi antara orang tua dan anak. Secara lebih rinci, hal ini mencakup tindakan atau perilaku orang tua dalam berinteraksi dengan anak, termasuk dalam hal menetapkan aturan, mengajarkan nilai dan norma, serta memberikan perhatian dan kasih sayang, dan menunjukkan sikap dan juga perilaku positif yang dapat menjadi teladan bagi anak. Istilah pola asuh merujuk pada

²² Adnan, M. (2018). Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak dalam Pendidikan Islam. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1), h. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai model atau bentuk perubahan dalam cara orang tua berinteraksi yang bisa mempengaruhi potensi genetik yang ada pada individu. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memelihara, merawat, membimbing, membina, dan mendidik anak, baik yang masih kecil maupun yang belum dewasa, supaya mereka tumbuh menjadi individu dewasa yang mandiri di masa depan²³.

Ibu dan bapak bisa membantu anak usia 4 hingga 6 tahun dalam mengembangkan keterampilan bahasa mereka. Perkembangan bahasa anak pada usia ini Terpengaruh oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pendekatan orang tua. Pola asuh orang tua adalah kemampuan yang dimiliki oleh keluarga atau rumah tangga, serta komunitas, dalam memberikan perhatian, waktu, dan dukungan kepada anak-anak usia dini untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan sosial mereka. Orang tua berperan sebagai pendamping yang membimbing setiap tahap pertumbuhan anak, merawat, melindungi, dan membimbing mereka dalam setiap fase perkembangan. Pola asuh juga merujuk pada rangkaian tindakan dan hubungan yang terjalin orang tua untuk mendukung kemajuan perkembangan anak.

Perilaku penuh kehangatan yang diperlihatkan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam proses interaksi sosial antara orang tua dan anak. Orang tua yang memiliki responsivitas rendah atau cenderung

²³ Anisah, A. S. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), h. 70.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menolak dapat menyebabkan anak menghadapi kesulitan dalam bidang akademik dan ketidak seimbangan emosional. Karena itu, orang tua perlu merenungkan gaya pengasuhan mereka dan berusaha untuk mendukung perkembangan bahasa anak mereka.²⁴ Studi menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak cenderung berkembang lebih optimal saat anak yang sering berkomunikasi dengan orang dewasa. Tingkat perkembangan bahasa ini bisa bervariasi antara satu anak dengan anak lainnya. Beberapa orang juga mengalami kesulitan mempelajari bahasa baru dengan cepat.²⁵ Tuntutan yang diberikan menurut Baumrind's meliputi:

1) Orang tua mengharapkan anak agar memiliki sikap lebih dewasa (*demand for maturity*), yaitu dengan memberikan fokus dalam pentingnya anak mengembangkan kemampuan anak untuk lebih mandiri. Orang tua memberikan dorongan agar anak dapat meningkatkan keterampilan dalam berbagai aspek, seperti bahasa, kognitif, fisik, sosial, emosi, dan kemandirian, dengan cara memberi anak kesempatan untuk membuat keputusan sendiri.²⁶

²⁴ Luluk Asmawati: Dimensi Pola Asuh Orang Tua untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 4-5 Tahun.

²⁵ Yasinta Maria Fono 2023, Stimulasi Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun melalui Pola Asuh Orang Tua jurnal obsesi, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4838>

²⁶ Baumrind, D. (1966). *Effects of authoritative parental control on child behavior*. *Child Development*, 37(4), h. 887–907.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kontrol (*control*) adalah kemampuan orang tua dalam menerapkan kedisiplinan dan menetapkan batasan untuk anak.²⁷

Pola asuh orang tua dalam keluarga merupakan istilah yang meliputi empat elemen utama: pola, asuh, orang tua, dan keluarga. Kata pola sendiri terdiri dari dua bagian, yaitu pola dan asuh. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti corak, model, sistem, cara kerja, atau bentuk struktur yang tetap. Jika pola dipahami sebagai bentuk atau struktur yang tetap, maka istilah ini mengandung arti yang serupa dengan "kebiasaan." Sementara itu, asuh mengacu pada tindakan mengasuh, yang merupakan kata kerja yang memiliki arti tertentu.

- 1) Merawat dan mendidik anak kecil;
- 2) Membimbing (memberikan bantuan, melatih, dan sebagainya) agar dapat mandiri;
- 3) Memimpin (mengelola, menyelenggarakan) suatu lembaga atau organisasi.

Kata "asuh" mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pemeliharaan, perawatan, dukungan, dan bantuan sehingga seseorang tetap mampu berdiri dan menjalani hidup dengan sehat. Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "orang tua" merujuk pada ayah dan ibu kandung; juga dapat berarti individu yang dianggap lebih

²⁷ Baumrind, D. (1966). *Effects of authoritative parental control on child behavior*. *Child Development*, 37(4), h. 887–907.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tua, cerdas, ahli, atau seseorang yang dihormati dan disegani di komunitasnya.²⁸

Pola asuh dapat didefinisikan sebagai bentuk interaksi antara anak dan orang tua yang melibatkan pemenuhan kebutuhan fisik, seperti menyediakan makanan, minuman, dan lainnya) Serta kebutuhan psikologis, seperti memberikan rasa aman dan kasih sayang dan lainnya). Selain itu, pola asuh juga mencakup sosialisasi Norma-norma yang diterapkan dalam masyarakat, sehingga anak dapat menjalani kehidupan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi antara anak dan pengasuh selama proses pengasuhan meliputi pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan usia anak, cara mendidik dengan menetapkan aturan dan batasan, pemeliharaan, penanaman rasa percaya, pembelajaran cara berinteraksi sosial, serta menciptakan suasana emosional yang dapat memenuhi kebutuhan anak. Selain itu, pengasuhan juga melibatkan perlindungan dan pengajaran perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat.²⁹

Berbagai bentuk ekspresi pola asuh orang tua dalam menjaga atau merawat anak-anaknya, baik berupa sikap atau Perkataan atau ucapan maupun non-verbal, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap potensi diri anak, baik dalam aspek intelektual, emosional,

²⁸ Rani handayani, 2021. Karakteristik dan Pola Asuh dalam Keluarga. *Jurnal: Pendidikan Anak Usia Dini*, hal 162. vol 2. No. 2021

²⁹ *Ibid* hal, 163

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian, perkembangan sosial, maupun aspek psikologis lainnya.³⁰

Hadis Abu Dawud No. 495³¹ menyebutkan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

مُرُوا أَوْ لَا دَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعَ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ وَفَرَّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: Perintahkan anak-anak kalian untuk shalat ketika mereka berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka (jika meninggalkannya) saat berusia sepuluh tahun, serta pisahkan tempat tidur mereka.

Hadis diatas menekankan pentingnya pendidikan sejak dini dalam membentuk kebiasaan anak, termasuk dalam hal ibadah. Prinsip mendidik anak dengan membiasakan mereka melakukan hal positif sejak kecil juga berlaku dalam menanamkan kebiasaan membaca. Di Cina, orang tua dikenal menerapkan pola asuh yang disiplin dan penuh ketegasan dalam membangun kebiasaan akademik anak, termasuk membaca. Sementara itu, di Indonesia, meskipun ada variasi pola asuh, banyak orang tua yang masih mengandalkan pendekatan fleksibel dalam menumbuhkan minat baca anak.³² Hadis ini dapat menjadi rujukan bahwa Islam menekankan pembiasaan sejak dini dengan tahapan bertahap, mulai dari perintah,

³⁰ Anisah, A. S. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70-84.

³¹ Hadis Abu Dawud no 495

³² Suyadi, & Ulfatin, N. (2020). *Pola Asuh Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiasaan, hingga penegakan disiplin. Konsep ini dapat dibandingkan dengan metode yang diterapkan oleh orang tua di Cina dan Indonesia dalam membentuk kebiasaan membaca anak, sehingga memberikan perspektif yang lebih luas dalam penelitian. Setiap orang tua tentunya menginginkan anak-anaknya berkembang sesuai dengan harapan mereka. Oleh karena itu, orang tua berusaha sebaik mungkin melalui berbagai ekspresi, bentuk asuhan, pendidikan, dan bimbingan agar anak-anak mereka tumbuh sesuai dengan keinginan tersebut. Namun, dalam praktiknya, yang sering terjadi penyimpangan atau bahkan Perbedaan antara harapan dan kenyataan, yang dapat memengaruhi perkembangan kepribadian anak, baik dengan dampak positif maupun negatif.³³

Secara umum, parenting di Indonesia banyak dipengaruhi nilai-nilai budaya kolektivistik, agama, dan latar sosial-ekonomi. Gaya pengasuhan demokratis (otoritatif) dianggap paling sesuai untuk mendukung tumbuh kembang anak. Orang tua cenderung memberikan kasih sayang, kehangatan, tetapi tetap menegakkan aturan dan nilai, sehingga anak belajar kemandirian sekaligus disiplin. Hal ini sesuai teori Baumrind (1991) yang menjelaskan bahwa gaya otoritatif memberi anak keseimbangan antara kontrol dan kebebasan, mendorong anak untuk berpartisipasi dalam diskusi dan berpikir kritis sejak dini³⁴. Di Indonesia, pola asuh demokratis semakin dianjurkan terutama di kalangan masyarakat

³³ Kharisman, M., & Tangngareng, T. (2024). Tujuan Pendidikan Dalam Perspektif Hadits. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 7(1), h. 75.

³⁴ Baumrind, D. (1991). "The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use." *The Journal of Early Adolescence*, 11(1), h. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkotaan berpendidikan, sementara di pedesaan dan komunitas berpendapatan rendah, pola asuh permisif atau otoriter lebih sering ditemukan, akibat pengaruh faktor pendidikan dan latar sosial-ekonomi orang tua³⁵.

b. Macam-macam Pola Asuh Orang Tua

Terdapat 3 jenis pola asuh orang tua yaitu Menurut Hurlock, pola asuh orang tua dibedakan atas: *Authoritarian style* (gaya otoriter), *Permissive style* (gaya membolehkan), dan *Authoritative style* (gaya memerintah).

1) Pola Asuh Otoriter

Pola asuh *Authoritarian* atau Pola asuh otoriter adalah tipe pola asuh di mana orang tua memberikan tuntutan yang besar, namun sangat sedikit merespon atau menanggapi kebutuhan dan keinginan anak. Dalam pola ini, orang tua cenderung membatasi dan memberikan hukuman, memaksa anak untuk mengikuti perintah mereka serta menghormati peraturan dan jeri payah ibu bapak mereka.³⁶ Sama hal nya dengan Pola asuh otoriter sebagai Pola asuh yang memaksakan keinginan orang tua terhadap perilaku anak, orang tua yang lebih dominan mengendalikan semua yang

³⁵ Yusuf, S. N. (2018). *Pengasuhan dan Pendidikan Anak dalam Keluarga*, Jakarta: Prenada Media, h. 45.

³⁶ Hidayati, N. I. (2014). Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, Dan Kemandirian Anak SD. Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 3(01), 1-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan anak dengan elemen paksaan dan ancaman.³⁷ Selain itu, Hana menjelaskan pola asuh otoriter sebagai gaya pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua yang cenderung keras, di mana anak diberi penekanan pada kedisiplinan yang ketat dan aturan-aturan yang harus diikuti, sehingga anak kesulitan untuk menghindari hal tersebut.³⁸

Adapun Beberapa ciri-ciri pola asuh otoriter adalah sebagai berikut:

- a) Orang tua berusaha untuk membentuk, mengontrol, dan menilai sikap serta perilaku anak mereka secara mutlak sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh orang tua.
- b) Orang tua menegakkan kepatuhan terhadap nilai-nilai yang dianggap terbaik, menuntut perintah, kerja keras, dan pelestarian tradisi.
- c) Orang tua cenderung memberikan tekanan secara verbal dan kurang memperhatikan pentingnya saling menerima dan memberi antara orang tua dan anak.
- d) Orang tua membatasi kebebasan (*independensi*) atau kemandirian (*otonomi*) individu pada anak.
- e) Selain itu, Hurlock di Irmayanti mengemukakan aspek-aspek dalam Pola asuh otoriter adalah pola di mana orang tua

³⁷ Mardiana, N. S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua terhadap Interaksi Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 22-25.

³⁸ Fikriyyah, H. F., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan kontrol yang ketat terhadap anak, dengan menetapkan aturan yang harus diikuti tanpa banyak ruang untuk negosiasi atau diskusi anak diharuskan untuk tunduk dan patuh pada kehendak orang tua. Orang tua sangat teliti dalam mengontrol perilaku anak dan jarang memberikan pujian. Mereka sering memberikan hukuman fisik jika anak gagal memenuhi standar yang telah ditetapkan. kontrol perilaku anak lebih banyak dilakukan melalui kontrol eksternal.³⁹

2) Pola Asuh Permisif

Pola asuh Permisif yaitu suatu gaya sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak. Pola asuh permisif cenderung memberikan kebebasan kepada anak untuk dapat menentukan apa yang terbaik bagi dirinya sendiri.⁴⁰ Pola asuh permisif adalah gaya pengasuhan di mana orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat keputusan sendiri berdasarkan keinginan dan kemauannya. Pendekatan ini sering kali menunjukkan sikap kurang peduli dari orang tua terhadap anaknya.⁴¹ Pola asuh permisif adalah

³⁹ Irmayanti, N. (2016). Pola Asuh Otoriter, Self Esteem Dan Perilaku Bullying. *Jurnal penelitian psikologi*, 7(1), h. 20.

⁴⁰ El Hafiz, S., & A'la Almaududi, A. (2015). Peran Pola Asuh Otoriter Terhadap Kematangan Emosi Yang Dimoderatori Oleh Kesabaran. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 12(2).

Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), h. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gaya pengasuhan di mana orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak, tetapi menetapkan sedikit batasan atau kendali. Pengasuhan permisif sering dikaitkan dengan ketidakmampuan sosial anak, terutama dalam hal kurangnya pengendalian diri. Orang tua lalai terhadap anak-anak mereka yang melakukan apa pun yang dikehendaki, yang berujung pada anak yang tidak belajar untuk mengontrol sikap mereka sendiri. Pola asuh permisif adalah gaya pengasuhan di mana orang tua sangat berperan dalam kehidupan anak, namun menetapkan sedikit batasan atau kendali. Pengasuhan permisif sering dikaitkan dengan ketidakmampuan sosial anak, terutama dalam hal kurangnya pengendalian diri. Orang tua membiarkan anak-anak mereka melakukan apa pun yang diinginkan, yang berujung pada anak yang tidak belajar untuk mengontrol sikap mereka sendiri dan selalu mengharapkan kemauan mereka ikuti.⁴²

Adapun karakteristik pola asuh Permisif sebagai berikut⁴³ :

- a) Orang tua memberi kebebasan kepada anak untuk mengatur perilaku mereka dan membuat keputusan sendiri kapan saja.
- b) Orang tua hanya menetapkan sedikit aturan di rumah.
- c) Orang tua jarang menuntut kedewasaan dalam perilaku anak.

⁴² Nuryatmawati, A. M. (2020). Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), h. 81.

⁴³ Sari, P. P., Rahman, T., & Mulyadi, S. (2020). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal paud agapedia*, 4(1), h. 161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Orang tua bersikap toleran, menerima keinginan dan dorongan yang dimiliki anak.
- e) Orang tua menghindar dari suatu control atau pembatasan.

Selanjutnya, indikator-indikator dari pola asuh permisif adalah sebagai berikut:⁴⁴

- a) Orang tua tidak menetapkan peraturan atau memberikan arahan ke anak. Salah satu ciri pola asuh permisif adalah ketidakberadaan aturan atau arahan yang jelas dari orang tua. Anak diberikan kebebasan untuk bertindak sesuai keinginannya tanpa ada norma atau batasan yang ditetapkan oleh orang tua.
- b) Kontrol orang tua sangat minim. Kontrol yang lemah berarti orang tua membiarkan anak bertindak tanpa pengawasan atau bimbingan. Contohnya, orang tua membiarkan anak bermain hingga larut malam tanpa ada perhatian atau pengawasan. Tindakan ini dapat berbahaya dan memungkinkan anak bertindak semaunya.
- c) Pola asuh permisif juga ditandai dengan orang tua yang mendidik anak secara bebas yang mendidik anak dengan cara yang sangat bebas, cenderung acuh tak acuh atau pasif.

Hal ini dapat menyebabkan kurangnya kehangatan dalam

⁴⁴ Rohayani, F., Murniati, W., Sari, T., & Fitri, A. R. (2023). Pola Asuh Permisif dan Dampaknya Kepada Anak Usia Dini (Teori dan Problematika). *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan keluarga, sehingga anak merasakan kurangnya kasih sayang yang cukup dari orang tua.

- d) Orang tua kurang memberikan bimbingan yang memadai.

Dalam pola asuh permisif, orang tua tidak memberikan bimbingan yang memadai kepada anak, yang mengakibatkan Anak merasa tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari orang tua.

- e) Semua tindakan anak dianggap benar tanpa perlu teguran.

Ciri lain Pola asuh permisif mencirikan orang tua yang menganggap segala tindakan anak sudah benar dan tidak perlu diberi teguran. Biasanya, orang tua bersikap seperti ini karena mereka beranggapan bahwa anak telah mulai dewasa untuk menentukan mana yang baik dan apa saja yang buruk.⁴⁵

3) Pola Asuh Otoritatif atau Demokratis

Pola asuh otoritatif adalah gaya pengasuhan yang mendorong anak untuk mandiri, namun tetap Menetapkan batasan dan mengendalikan prilaku mereka. Dalam pola ini, terdapat unsur musyawarah, kehangatan, dan kasih sayang. Pola asuh otoritatif dianggap sebagai salah satu yang terbaik, karena merupakan kombinasi antara tuntutan dan responsivitas, serta memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan anak. Pendekatan yang

⁴⁵ Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 2002, h. 275.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam pola asuh ini adalah rasional dan demokratis, di mana orang tua sangat memperhatikan kebutuhan anak dan berusaha memenuhinya dengan mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan yang realistik. Berikut adalah ciri-ciri pola asuh otoritatif:

- a) Orang tua menekankan peraturan dan menggunakan sanksi jika diperlukan.
- b) Hak kedua belah pihak, baik orang tua maupun anak, diakui.
- c) Orang tua saling mendengarkan dan bisa berpendapat ke anak, mempertimbangkannya, lalu memberikan pandangan atau saran. Terjadi saling memberi dan menerima dalam komunikasi antara orang tua dan anak, serta komunikasi yang terbuka.
- d) Orang tua menekankan peraturan dan menggunakan sanksi bila diperlukan.
- e) Orang tua mendorong anak untuk bebas dan mendukung perkembangan individu mereka.

Selanjutnya, Pola asuhan *authoritatif/Democratie* dengan ciri-ciri adanya pengakuan kemampuan anak oleh orang tuanya⁴⁶. Anak diberikan kesempatan untuk menjadi lebih mandiri dan

⁴⁶ Sari, P. P., Rahman, T., & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal paud agapedia*, 4(1), h. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan kontrol diri internal. Orang tua melibatkan anak dalam proses pengaturan kehidupan mereka, menetapkan aturan, serta dalam pengambilan keputusan.⁴⁷

2. Minat Baca Anak Usia Dini usia 4-6 Tahun

a. Pengertian Minat Baca

Minat adalah keinginan yang muncul pada seseorang tanpa adanya paksaan atau dorongan dari orang lain, hanya berdasarkan keinginan pribadi. Minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk merespons dengan cara tertentu terhadap hal-hal di sekitarnya.⁴⁸ Minat baca juga dapat didefinisikan sebagai ketertarikan dan dorongan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca secara sukarela dan berkelanjutan. Minat sebagai keinginan dan kecenderungan hati untuk menaruh perhatian dan senang terhadap sesuatu tanpa adanya paksaan dari luar, sehingga minat baca adalah kondisi ketika anak tertarik dan mau membaca untuk memperluas wawasannya⁴⁹. Faktor yang mempengaruhi minat baca anak meliputi faktor internal yaitu kondisi psikologis anak, rasa

⁴⁷ Dhiu, K. D., & Fono, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1),h. 56.

⁴⁸ Fatonah, N. K., & Lisma, E. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Membaca Siswa Kelas X AKL Di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), h. 105.

⁴⁹ Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: ArgaKasa, h. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingin tahu dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, contoh dari orang tua, fasilitas literasi di rumah, dan budaya membaca di sekitar anak. Orang tua berperan sebagai *model literasi*, memberikan contoh membaca secara rutin dan menyediakan buku sesuai usia anak agar anak mau meniru⁵⁰.

Masa ini adalah tahap awal perkembangan Kemampuan fisik, kognitif, bahasa, moral, serta nilai-nilai agama. Oleh karena itu, diperlukan kondisi dan rangsangan yang sesuai dengan kebutuhan anak agar perkembangan mereka dapat berjalan dengan baik dan perkembangan mereka dapat tercapai secara optimal. Perkembangan anak usia dini sering disebut sebagai masa emas atau golden age, yaitu periode di mana anak usia dini (PAUD) dapat mengeksplorasi hal-hal yang mereka minati, menikmati permainan, dan sangat peka terhadap rangsangan di sekitarnya. Membaca merupakan inti dari pendidikan, dan di era sekarang, kemampuan mereka huruf tidak cukup hanya dengan bisa membaca, tetapi juga harus didukung dengan tradisi membaca. Membaca telah menjadi kebutuhan dan aktivitas sehari-hari bagi setiap orang. Selain itu, Membaca memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Islam telah

⁵⁰ Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 180.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pentingnya membaca melalui wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ dalam Surah Al-‘Alaq ayat 1–5.⁵¹

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلْقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبِّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ عَلِمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat ini menunjukkan bahwa membaca merupakan kunci utama dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan menjadi fondasi bagi pendidikan. Dalam konteks penelitian tentang pola asuh orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini nilai-nilai yang terkandung dalam ayat ini.

Secara sederhana, minat baca dapat diartikan sebagai kecenderungan atau Antusiasme yang besar dan hasrat yang kuat terhadap sesuatu. Minat yang dimiliki oleh seseorang dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar

⁵¹ QS. Al-‘Alaq ayat 1–5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka⁵². Dalam hal ini, individu yang memiliki minat terhadap suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Meskipun Individu dapat mempelajari sesuatu, tanpa minat, mereka tidak akan mampu mengikuti proses belajar dengan baik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dan Kemampuan Baca Anak

Menurut Farida Rahim⁵³ sebagai berikut :

- 1) Faktor fisiologis meliputi kebugaran fisik, kondisi neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan adalah kondisi yang tidak mendukung anak untuk belajar, terutama dalam kegiatan membaca. Selain itu, keterbatasan neurologis (seperti berbagai gangguan otak), serta gangguan pendengaran dan penglihatan, dapat memperlambat kemampuan belajar anak, terutama dalam membaca.⁵⁴
- 2) Faktor intelektual. Secara umum, kecerdasan anak tidak seutuhnya menentukan keberhasilan atau kegagalan mereka dalam membaca. Namun, oleh

⁵² Anas, R. P. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Terhadap Koleksi Buku Islam di Perpustakaan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Batu Taba h. 9.

⁵³ Desy, H. (2020). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 1 h. 2.

⁵⁴ Mulyono, A. (2003). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ehanski mengungkapkan bahwa pada tahun 1963 menunjukkan adanya hubungan positif (meskipun rendah) antara IQ dan rata-rata hasil ngulang membaca.

- 3) Faktor lingkungan. Faktor lingkungan juga berperan dalam perkembangan kemampuan membaca anak.

Ini Meliputi latar belakang dan pengalaman anak di rumah. Anak tidak akan mengembangkan minat terhadap kegiatan tertentu, termasuk membaca, jika mereka tidak pernah mengalaminya sebelumnya. Selain itu, faktor ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap minat baca anak, terutama dalam hal ketersediaan buku bacaan.⁵⁵

- 4) Faktor psikologis. Motivasi adalah elemen penting dalam kegiatan membaca. Anak yang memiliki motivasi tinggi untuk membaca cenderung memiliki minat yang lebih besar terhadap kegiatan tersebut.

Keinginan keikutsertaan dan tekanan yang dirasakan siswa juga berpengaruh, jika siswa merasa memiliki lebih banyak pilihan dan tidak terlalu tertekan, minat baca mereka mungkin akan lebih berkembang. Kematangan sosial dan

⁵⁵ *Ibid* 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional siswa, yang mencakup kemampuan mengontrol emosi, juga penting. Kematangan ini membantu anak untuk lebih fokus pada bahan bacaan, sehingga kemampuan mereka dalam memahami bacaan akan semakin berkembang.

c. Strategi Meningkatkan Minat Baca

Minat baca atau literasi di Indonesia sangat rendah. Rendahnya minat baca anak disebabkan kurangnya pembiasaan sejak dini untuk membaca dari orang tua dan guru sehingga sampai besar anak akan malas untuk membaca. Jika anak tidak dibiasakan membaca sejak dini anak akan mudah menerima informasi yang tidak benar. Dengan literasi atau sering membaca anak akan mengetahui informasi-informasi yang ada dan Dengan membaca, anak dapat memperoleh pengetahuan.

Anak usia 4-6 tahun berada pada fase di mana mereka dalam kemampuan kognitif, psikososial, dan motorik fisik. Fase ini juga dikenal sebagai tahap anak usia dini. Pada usia ini, orang dewasa dapat mulai memperkenalkan literasi dasar kepada anak. Kemampuan literasi dasar ini bisa diperoleh dari lingkungan orang tua hingga pendidikan pra-sekolah (PAUD dan Taman Kanak-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kanak). Anak usia dini diharapkan memiliki kemampuan literasi dasar, yang mencakup kemampuan Membaca, menulis, mendengarkan, dan berhitung. Tujuan dari literasi dasar adalah untuk memaksimalkan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, dan berkomunikasi, dan berhitung⁵⁶.

Terdapat berbagai Aktivitas yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat literasi pada anak usia dini, salah satunya adalah dengan menggunakan buku cerita. Setiap anak ingin tidur orang tua membiasakan anak untuk membaca dongeng sebelum tidur dan membuat pojok baca dirumah supaya anak lebih sering membaca dirumah. Dan luangkan sedikit waktu untuk membaca bersama anak. Kegiatan ini dapat membantu menumbuhkan literasi dasar pada anak usia dini. Keuntungan dari membaca buku cerita bersama anak dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis adalah memperluas wawasan anak, mendorong anak untuk lebih sering bertanya kepada guru atau orang tua ketika menemui kata-kata yang belum mereka pahami, serta membuat anak menjadi lebih kreatif, cerdas, dan senang membaca. Orang tua yang memberikan dukungan dan

⁵⁶ Zati, V. D. A. (2018). Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1), h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan pribadi kepada anak mereka memiliki dampak besar terhadap kemampuan literasi anak. Media dan fasilitas yang disediakan orang tua untuk mendukung perkembangan anak juga sangat mempengaruhi, salah satunya melalui penggunaan buku cerita. Untuk hal ini, orang tua memiliki peran penting dalam membantu anak usia dini untuk meningkatkan minat literasi mereka sejak usia prasekolah.

Tujuan utama bukan hanya untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis, karena kedua kemampuan tersebut merupakan dasar bagi tujuan yang lebih luas, yaitu Membangun Generasi yang dapat berpikir secara kritis dalam menanggapi ilmu yang ada. Berbagai kegiatan dapat dilakukan untuk meningkatkan minat literasi pada anak usia dini, salah satunya dengan mengajak anak-anak untuk membaca buku. Orang tua bisa menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk anak usia dini, seperti buku cerita bergambar. Hal ini karena anak-anak pada usia dini cenderung lebih tertarik pada gambar dibandingkan tulisan. Diharapkan, ilustrasi yang ada dan dapat merangsang minat baca mereka.

d. Hubungan Pola Asuh dan Minat Baca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola asuh orang tua memiliki hubungan dengan minat baca anak. Hubungan antara pola asuh orang tua dan minat baca anak usia 4-6 tahun sangat erat, Karena di usia ini, anak-anak sedang berada dalam tahap perkembangan awal di mana pengaruh Orang tua memegang peran yang sangat vital dalam pembentukan minat, termasuk minat baca.⁵⁷ Orang tua sangat berperan penting, dalam Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan minat membaca anak usia dini membutuhkan dukungan melalui kegiatan bebgii buku dan membaca bersama anak⁵⁸. Dengan menerapkan Pendekatan pengasuhan yang positif dan penuh kasih cenderung meningkatkan rasa ingin tahu anak terhadap buku, sementara pola asuh yang terlalu ketat atau sebaliknya terlalu permisif bisa menghambat perkembangan minat baca. Disarankan Supaya orang tua mulai mengadopsi pola pengasuhan yang menggabungkan Tingkat pengendalian dan kehangatan yang tinggi, karena hal ini dapat meningkatkan minat baca anak. Selain itu, menurut hukum konvergensi William Stern, faktor lingkungan juga Merupakan salah satu komponen utama yang dapat memengaruhi minat baca anak⁵⁹.

⁵⁷ Santrock, John W. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Edisi ke-13. Jakarta: Erlangga, 2012, h. 97.

⁵⁸ Utami, N. R., & Kurniawati, F. (2022). Keterlibatan orang tua dalam mengembangkan minat membaca anak usia prasekolah. *VISI: Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 17(1), 61-78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembentukan kebiasaan membaca pada anak sangat bergantung pada lingkungan keluarga, khususnya gaya pengasuhan orang tua. Ketika seorang anak yang setiap hari menyaksikan orang tuanya membaca buku, koran, atau bahan bacaan lainnya, anak tersebut akan mendapatkan kesan bahwa membaca adalah aktivitas yang penting dan menarik. Anak-anak memiliki kemampuan meniru yang kuat, dan orang tua adalah contoh terdekat bagi mereka. Gaya pengasuhan orang tua dalam mengembangkan kebiasaan membaca terlihat dalam tradisi membaca dalam keluarga, kedekatan antara anak dan orang tua, serta interaksi yang tercipta di antara keduanya. Melalui hal ini, minat baca dapat dikenalkan dan dipupuk sejak dini, sehingga menjadi kebiasaan yang akan terbawa oleh anak hingga ia tumbuh dewasa.⁶⁰

Lev Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar anak, termasuk dalam literasi awal. Konsep “Zone of Proximal Development (ZPD)” menunjukkan bahwa anak akan berkembang lebih optimal jika didampingi oleh orang dewasa yang mendukung dan memberi bimbingan secara aktif. Dalam konteks pola asuh,

⁵⁹ Arumdini, S., Winoto, Y., & Anwar, R. K. (2016). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Baca Anak. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(2), h. 171.

⁶⁰ *Ibid* 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori ini menegaskan bahwa kehadiran orang tua dalam aktivitas membaca (misalnya membacakan cerita, berdialog tentang isi buku, memberi contoh membaca) adalah bagian penting dalam menumbuhkan minat baca anak. Gaya pengasuhan otoritatif yang penuh dukungan dan keterlibatan sangat sesuai dengan pendekatan ZPD ini, sementara pola asuh otoriter atau permisif tidak menyediakan interaksi yang optimal bagi pengembangan literasi anak.⁶¹

e. Peran Pola Asuh dalam Meningkatkan Minat Baca

Membaca memegang peranan penting dalam kehidupan, terutama di Di era informasi dan teknologi saat ini, kebiasaan membaca yang dimulai sedini mungkin agar dapat memperkaya wawasan anak, yang berkontribusi pada pembentukan jati diri manusia yang lebih berkualitas. Semakin awal anak mulai belajar membaca, semakin besar pula peluang untuk membentuk kebiasaan dan kecintaan terhadap aktivitas membaca. Orang tua, sebagai pihak utama dalam pembentukan karakter anak, memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat baca sejak usia dini. Membaca merupakan salah satu kemampuan dalam

⁶¹ Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbahasa, dan dengan perkembangan zaman, anak-anak di usia sekolah dasar (SD) diharuskan untuk bisa membaca, menulis, dan berhitung, yang mendorong lembaga PAUD untuk memastikan lulusannya memiliki kemampuan literasi dasar yang sesuai dengan kebutuhan pada jenjang pendidikan berikutnya⁶². Kebiasaan membaca yang dimulai sejak dini tidak hanya mendukung perkembangan otak anak, tetapi juga membantu mereka untuk berpikir lebih rasional dan mengendalikan diri. Dengan demikian, kebiasaan membaca yang dibangun sejak awal akan memperluas wawasan anak dan berkontribusi pada pembentukan jati diri yang lebih berkualitas.

Minat baca adalah dorongan atau ketertarikan yang timbul dari perasaan senang terhadap kegiatan membaca, yang mendorong individu untuk melakukannya secara sukarela. Minat baca pada anak tidak berkembang begitu saja, melainkan perlu dibina sejak dini dengan dukungan dari orang tua. Pentingnya menumbuhkan minat baca adalah agar membaca menjadi suatu kebutuhan, bukan hanya kemampuan dasar. Dalam sejarah, wahyu pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca.

⁶² Fitri, N. L., & Istiqlalijah, H. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (HECIE)*, 5(2), h. 122.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata *Iqra'* dalam surat al-Alaq berarti bacalah. Dalam tafsir, kata *Iqra'* memiliki berbagai makna, termasuk menelaah, mendalami, meneliti, dan menyampaikan, yang pada akhirnya mengarah pada makna 'menghimpun'. Karena objek dalam ayat tersebut tidak disebutkan, kata *Iqra'* memiliki makna yang luas, mencakup segala hal yang bisa dipelajari, baik itu bacaan dalam Al-Quran maupun di luar itu. Oleh karena itu, perintah *Iqra'* juga mencakup pemahaman tentang alam, masyarakat, dan diri sendiri.

Orang tua mempunyai tanggung jawab Untuk mendidik anak-anak mereka di rumah, pemberian asah, asih, dan asuh yang tepat akan berpengaruh pada kehidupan mereka di masa depan.⁶³ Asah merujuk pada Stimulasi yang diberikan, asih adalah cinta kasih, dan asuh adalah bimbingan atau pengasuhan mencakup pemberian kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan oleh Orang tua terhadap anak. Untuk menumbuhkan minat baca pada anak, peran orang tua sangatlah penting, baik melalui pemberian stimulus atau teladan maupun dengan menyediakan fasilitas yang mendukung literasi. Dalam beberapa penelitian, pola asuh lebih dipengaruhi oleh kualitas interaksi orang tua dengan

⁶³ Fitri, N. L., & Istiqlalijah, H. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (HECIE)*, 5(2), h. 125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak daripada seberapa lama waktu yang mereka habiskan bersama. Pola asuh yang berkualitas dapat diketahui dengan melihat seberapa sering orang tua memberikan Stimulasi atau kesempatan untuk belajar yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

Minat belajar anak sangat dipengaruhi oleh rutinitas orang tua. Orang tua harus membentuk lingkungannya yang mendukung untuk menumbuhkan minat baca pada anak. Salah satu cara orang tua dapat berperan adalah dengan menjadikan membaca sebagai kebiasaan dalam keluarga. Orang tua tidak cukup hanya menyuruh atau mengajarkan anak untuk membaca tanpa memberi contoh terlebih dahulu. Anak cenderung mencontoh apa yang dilakukan oleh orang-orang terdekatnya, dan ini berlaku juga untuk minat baca. Jika orang tua tidak menunjukkan kebiasaan membaca, maka membaca hanya akan menjadi keterampilan, bukan kebiasaan. Mengingat dunia anak yang erat kaitannya dengan bermain, menumbuhkan minat baca juga harus dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, seperti bermain, orang tua dapat menjadikan membaca sebagai aktivitas yang menyenangkan bagian dari rutinitas sehari-hari, dan melalui pengulangan, anak akan tertarik untuk ikut membaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pola Asuh Orang Tua Cina dalam Menumbuhkan Minat Baca

Anak

a. Karakteristik Pola Asuh Cina

Cina telah memiliki ekonomi terbesar dan paling kompleks di dunia selama lebih dari dua ribu tahun, termasuk beberapa periode kejayaan. Terlepas dari itu semua, Cina memiliki sistem pendidikan yang maju terutama pada pendidikan usia dini. Dalam budaya tradisional Cina, ayah dianggap bertanggung jawab untuk membantu anak-anak mengembangkan perilaku yang tepat, dan mereka cenderung memiliki lebih banyak kekuasaan dan otoritas dari pada Sehingga memberikan kontrol yang lebih tinggi terhadap perilaku anak-anak dan menuntut kedewasaan yang lebih besar pada anak-anak⁶⁴. Selain itu, orang tua di Cina umumnya memiliki otoritas yang sangat tinggi dalam keluarga. Mereka sering menggunakan pendekatan otoriter dalam membesarkan anak-anak mereka, di mana disiplin dan kontrol ketat diterapkan. Anak-anak harus mengikuti peraturan keluarga dan sangat bergantung pada keputusan orang tua.

مُسْلِمٌ كُلَّ عَلَىٰ فَرِيضَةِ الْعِلْمِ طَلَبَ فَإِنَّ بِالصَّيْنِ وَلَوْ الْعِلْمَ أُطْلُبُوا

⁶⁴ Luo,dkk. (2021). *Profiles of Maternal And Paternal Parenting Styles In Chinese Families: Relations to Preschoolers' Psychological adjustment*. *Children and Youth Services Review*, 121, 105787.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Tuntutlah ilmu walaupun sampai ke Negeri Cina, karena sesungguhnya menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim.*”⁶⁵

Hadis ini cukup populer di kalangan umat Islam dan sering digunakan untuk mendorong semangat menuntut ilmu. Makna dari “sampai ke Negeri Cina” adalah sebuah simbol bahwa kita harus mau belajar ke mana pun dan berusaha sekuat tenaga untuk memperoleh ilmu, sekalipun harus pergi ke tempat yang jauh dan asing. Ini juga menunjukkan bahwa Islam sangat menjunjung tinggi nilai pendidikan dan kewajiban menuntut ilmu bagi setiap Muslim dan Muslimah.

Orang tua Cina sering kali menempatkan tekanan besar pada anak-anak mereka untuk meraih prestasi akademik yang tinggi. Mereka Yakin bahwa pendidikan yang baik merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan dalam hidup. Terutama di era persaingan global saat ini. Pola asuh di Cina mengarah cenderung otoritatif dan hasilnya menunjukkan Pola asuh otoritatif dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak⁶⁶. Cina dikenal sebagai Salah satu negara yang memiliki sistem pendidikan terbaik di dunia⁶⁷. Sejak

⁶⁵ Ibn 'Abd al-Barr, *Jāmi' Bayān al- 'Ilm wa Fadhlih*, (Beirut: Dār Ibn al-Jawzī, 1994), h. 7

⁶⁶ Taib, B., Ummah, D. M., & Bun, Y. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2), h. 128.

⁶⁷ Aziz, M. F. A. (2020). Manajemen Pendidikan Di Negara Cina. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 17(02), h. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 1949, sistem pembelajaran di Cina berkembang dan bertransformasi menjadi lebih modern, mengadopsi banyak elemen dari budaya Barat. Sistem pendidikan ini kemudian mirip dengan sistem yang diterapkan di negara-negara seperti Australia, Kanada, Inggris, Amerika, India, Jepang, Thailand, Korea Selatan, dan negara-negara lainnya⁶⁸.

Pada tahun 1950-an, pendidikan di Cina mengalami reorganisasi dan berkembang menjadi sistem yang semakin modern. Dalam era reformasi pendidikan, China mengikuti teori modernisasi dan teori modal manusia. Cina meyakini bahwa pembangunan tidak dapat terwujud jika mayoritas penduduknya tidak memegang teguh nilai-nilai modernisasi. Pemerintah Cina memberikan perhatian besar terhadap pendidikan, karena bagi mereka, pendidikan dan pelatihan merupakan investasi terpenting bagi sumber daya manusia. Setelah sistem pendidikan berhasil dibangun, sumber daya manusia juga akan berkembang, dan akhirnya negara akan menjadi kuat. Tentunya hal ini harus dimulai dari pendidikan anak usia dini. karena pondasi manusia yang berkualitas dibentuk sedari kecil atau sedini mungkin. Sistem pendidikan di Cina menekankan pentingnya sekolah dalam

⁶⁸ Aziz, M. F. A. (2020). Manajemen Pendidikan Di Negara Cina. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 17(02), h. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa, dengan tujuan untuk merangsang dan mengoptimalkan potensi tersebut agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan maksimal.

b. *Tiger Parenting: Pola Asuh Cina dalam Menumbuhkan Minat Baca*

Tiger Parenting adalah pola asuh yang menggabungkan strategi pengasuhan positif dan negatif secara bersamaan. Pola asuh ini menekankan disiplin ketat dan harapan tinggi terhadap anak-anak, terutama dalam aspek prestasi akademik. Orang tua yang mengimplementasikan *Tiger Parenting* sering kali mendorong Orang tua yang menerapkan cara untuk membantu anak-anak mereka mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi dalam bidang akademik dan kegiatan ekstrakurikuler, seperti musik atau olahraga.⁶⁹

Dalam konteks Membangkitkan minat baca pada anak usia 4-6 tahun, Tiger Parenting dapat berperan dengan cara mendorong anak untuk terlibat dalam aktivitas membaca secara intensif. Orang tua mungkin menetapkan jadwal membaca yang ketat dan menuntut anak untuk mencapai tingkat keterampilan membaca tertentu pada usia dini. Namun, penting untuk mempertimbangkan bahwa pendekatan yang terlalu menekan

⁶⁹ Chua, Amy. *Battle Hymn of the Tiger Mother*. New York: Penguin Press, 2011, h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat mempengaruhi secara negatif perkembangan emosional anak. Oleh karena itu, meskipun dorongan untuk meningkatkan minat baca penting, pendekatan yang seimbang dan memperhatikan kebutuhan emosional anak sangat dianjurkan.

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang melibatkan Diskusi antara orang tua dan anak dalam pengambilan keputusan. keputusan terkait kepentingan anak. Dalam pola ini, anak Memberikan kebebasan untuk memilih, namun orang tua tetap berperan sebagai pengawas. Fokus utama dalam pola asuh ini adalah kepentingan dan kesejahteraan anak⁷⁰. Berbeda dengan gaya pengasuhan di Cina, di mana orang tua menetapkan ketentuan mutlak yang harus dipatuhi oleh anak dan sering kali disertai dengan ancaman atau hukuman, Chua menggambarkan gaya pengasuhan "tiger parenting" sebagai pendekatan yang keras dalam mendisiplinkan anak. Gaya ini menekankan pentingnya keunggulan akademik dan tanggung jawab terhadap keluarga, serta mengharapkan kepatuhan. Seorang "tiger mom" akan meminta anak-anaknya untuk meraih prestasi akademik tertinggi tanpa terlalu mempertimbangkan dampak psikologis atau emosional yang timbul dari tuntutan tersebut, karena ia yakin bahwa ia

⁷⁰ Hutasuhut, D. H., & Lubis, W. U. (2021). Perbedaan Pola Asuh Demokratis dengan Pola Asuh Otoriter terhadap Kedisiplinan Siswa di Kelas VI SD Nurul Hasanah. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(1), hal. 126-128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui apa yang terbaik untuk anak-anaknya dan masa depan mereka⁷¹. Setiap pola asuh menghasilkan perkembangan anak yang berbeda, sehingga karakter atau sifat anak pun dapat bervariasi anak yang dibesarkan Anak yang dibesarkan dengan pola asuh demokratis akan berbeda dengan anak yang dibesarkan dengan pola asuh otoriter.

Perbedaan utama antara pola asuh demokratis dan pola asuh Cina terletak pada tingkat kebebasan yang diberikan kepada anak, pendekatan terhadap otoritas, fokus pada prestasi, dan cara berkomunikasi dalam keluarga. Pola asuh demokratis menekankan kebebasan, dialog, dan perkembangan emosional anak, sementara pola asuh Cina lebih mengutamakan kepatuhan, prestasi akademis, dan nilai-nilai tradisional. Orang tua yang menerapkan *tiger parenting* akan menetapkan jadwal harian untuk anak-anak mereka yang harus diikuti tanpa alasan, bahkan ketika anak sedang sakit. Salah satu ciri dari pendekatan ini adalah menekankan pentingnya anak-anak menghormati otoritas orang tua. Anak-anak tidak diizinkan untuk bertanya, membantah, atau berbicara kembali kepada orang tua, karena orang tua meyakini bahwa mereka adalah satu-satunya yang tahu apa yang terbaik untuk anak-anak mereka untuk masa depan anak mereka, tanpa ada ruang untuk

⁷¹ Chua, Amy. *Battle hymn of the tiger mother*. Bloomsbury publishing, 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negosiasi. Pendekatan lain dalam *tiger parenting* adalah upaya untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak dan mendorong mereka mencapai potensi maksimal melalui disiplin yang ketat mengharapkan hasil yang maksimal dari mereka⁷². Meskipun demikian, dengan perubahan sosial dan globalisasi, pola asuh di Cina mulai berubah dan mungkin lebih fleksibel dari pada sebelumnya.

Gaya asuh *tiger parenting* di Cina, yang sangat menekankan prestasi akademik dan disiplin ketat, sering kali membawa dampak negatif terhadap tumbuh kembang anak. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dalam pola asuh seperti ini berisiko lebih besar mengalami stres kronis, kecemasan, dan depresi karena tekanan untuk selalu unggul dan meraih prestasi terbaik⁷³. Selain itu, anak-anak ini juga cenderung memiliki harga diri yang rendah dan merasa bahwa mereka hanya berharga bila berhasil memenuhi ekspektasi orang tua⁷⁴. Selain dampak psikologis, *tiger parenting* juga menghambat kreativitas dan kemandirian anak. Struktur belajar dan jadwal harian yang terlalu padat membuat anak kehilangan waktu untuk bereksplorasi secara bebas dan belajar membuat

⁷² *Ibid*

⁷³ See Qing Zhou et al., “Parenting Styles and Child Development: Psychological Adjustment of Chinese Adolescents,” *Journal of Family Psychology*, vol. 28, no. 2 (2014), h. 250

⁷⁴ See Qing Zhou et al., “Parenting Styles and Child Development: Psychological Adjustment of Chinese Adolescents,” *Journal of Family Psychology*, vol. 28, no. 2 (2014), h. 250.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan sendiri. Akibatnya, mereka tumbuh sebagai individu yang kurang percaya diri dan terlalu bergantung pada arahan orang tua, hingga sulit mengembangkan identitas dan minatnya secara autentik⁷⁵.

Hubungan anak dan orang tua pun bisa menjadi renggang.

Ketika anak terlalu sering dibandingkan atau ditekan untuk berprestasi, mereka belajar untuk menutupi kelemahan dan kesalahan agar terhindar dari kritik dan hukuman⁷⁶. Tidak jarang anak-anak dalam pola asuh semacam ini menunjukkan gejala kelelahan ekstrem, sakit kepala, hingga gangguan tidur akibat beban mental dan fisik yang mereka alami⁷⁷. Secara keseluruhan, meski *tiger parenting* diyakini mampu membentuk anak berprestasi dan disiplin, pendekatan ini juga membawa risiko kesehatan mental dan fisik jangka panjang. Studi-studi di Cina dan kawasan Asia Timur menemukan bahwa anak-anak yang tumbuh dalam gaya asuh ini kerap berjuang dengan rasa cemas, depresi, dan gangguan harga diri. Oleh sebab itu, banyak ahli merekomendasikan pendekatan pengasuhan yang lebih seimbang dan hangat — di mana disiplin tetap diajarkan, tetapi anak juga diberi ruang untuk

⁷⁵ See Ruth Chao, “Training vs. Parenting in Chinese Families,” *Child Development*, vol. 65 (1994), h. 231.

⁷⁶ Joanna R. C. Lam & Daniel T. L. Shek, “Comparison of Parenting Styles and Adolescent Outcomes,” *Social Indicators Research*, vol. 123 (2015), h. 581.

⁷⁷ Verywell Family, “What is Tiger Parenting?” (2023), tersedia di: <https://www.verywellfamily.com/what-is-tiger-parenting-5188954>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh mandiri dan merasakan kasih sayang, agar mereka bisa berkembang secara utuh dan sehat secara emosional⁷⁸.

B. Teori dan Penelitian Relevan

1. Amy Chua dalam karya tulisnya yang berjudul *Battle Hymn of the Tiger Mother* (2011) membahas pola asuh otoriter yang diterapkan dalam membesarkan kedua anaknya. Jenis tulisan ini bersifat deskriptif naratif dengan pendekatan pengalaman pribadi. Dari buku ini diperoleh hasil bahwa Pola asuh yang diterapkan oleh Chua adalah pola asuh yang sangat disiplin dan menekankan pada pencapaian tinggi atau otoriter, di mana pola asuh tersebut dipengaruhi oleh nilai budaya dan keyakinan Chua tentang pentingnya disiplin ketat dan kerja keras sejak dini. Orang tua dalam pola asuh ini berperan sebagai pengarah utama, menetapkan standar tinggi pada prestasi anak, terutama dalam bidang akademik dan musik. Orang tua tidak hanya mengarahkan, tetapi juga mengontrol aktivitas anak secara menyeluruh. Buku ini mengungkap refleksi Chua tentang tantangan dari pola asuh otoriter, termasuk perlawanan dari anak-anaknya, serta keterbatasan pendekatan tersebut.⁷⁹
2. Nie, T., Yan, Q., & Chen, Y. (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “*Authoritative Parenting Style and Proactive Behaviors: Evidence from China*” membahas tentang hubungan pola asuh otoritatif dengan perilaku proaktif anak-anak di Cina. Penelitian ini menerapkan pendekatan

⁷⁸ Ruth Chao, “Beyond Parental Control and Authoritarianism,” *Child Development*, vol. 62(1994), h. 1111.

⁷⁹ CHUA, Amy. *Battle hymn of the tiger mother*. Bloomsbury publishing, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitatif dengan metode survei. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi, di mana variabel independen (pola asuh otoritatif) dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen (perilaku proaktif). Penelitian ini menunjukkan bahwa pola asuh otoritatif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perkembangan perilaku proaktif anak. Penelitian ini relevan untuk proposal yang berfokus pada pola asuh orang tua di Cina dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini. Dalam studi perbandingan dengan Indonesia, pola asuh otoritatif dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk mendorong perkembangan minat baca pada anak-anak usia dini.⁸⁰

3. Irlisa dan Mansurdin tahun 2023 yang berjudul "Penelitian berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas Tinggi di SDN 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto" menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua terhadap peserta didik kelas tinggi di SDN 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto tergolong dalam kategori cukup. Ditemukan hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua (X) dan minat baca peserta didik (Y) kelas tinggi, yang dibuktikan melalui uji hipotesis, yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,354 > 0,235$). Pada uji t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,13, sedangkan t_{tabel} adalah 1,294, yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis diterima. Hal ini membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara pola asuh

⁸⁰ Nie, T., Yan, Q., & Chen, Y. (2022). *Authoritative Parenting Style And Proactive Behaviors: Evidence From China?*. *Sustainability*, 14(6), 3435.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

orang tua dan minat baca peserta didik kelas tinggi di SDN 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto⁸¹. Penelitian ini berbeda dengan yang penulis rancang. Penelitian ini berbeda dengan yang penulis rancang. penelitian ini difokuskan dengan anak usia dini, serta adanya perbandingan dengan masyarakat Cina dengan kajian pustaka.

4. Fitri dan Istiqlaliyah tahun 2021 yang berjudul "Penelitian berjudul "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun" dilaksanakan di Dusun Gesik, Desa Gesikharjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa orang tua berperan sebagai Menjadi panutan bagi anak dalam kegiatan membaca, bukan hanya menyuruh atau mengajari keterampilan membaca, tetapi juga menciptakan suasana yang menyenangkan di mana orang-orang di sekitar anak terlibat dalam aktivitas membaca⁸². Penelitian ini berbeda dengan yang penulis rancang. Penelitian ini difokuskan dengan anak usia dini, serta adanya perbandingan dengan masyarakat Cina. Tujuanya menambah pengetahuan dan mengharapkan adanya peningkatan minat baca di Indonesia.
5. Arba dan Puspitasari tahun 2022 yang Penelitian berjudul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kebiasaan Membaca Anak Kelompok

⁸¹ Irlisa, N., & Mansurdin, M. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas Tinggi Di SDN 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto. *Journal of Basic Education Studies*, 6(2), h. 271-295.

⁸² Fitri, N. L., & Istiqlaliyah, H. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (HECIE)*, 5(2), 122-132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B" menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini mengaplikasikan model analisis *regresi*, dengan mempertimbangkan hubungan fungsional antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, pola asuh orang tua berperan sebagai variabel independen (X), dan pengaruhnya terhadap kebiasaan membaca anak menjadi variabel dependen (Y)⁸³. Penelitian ini berbeda dengan yang penulis rancang untuk anak usia 4-6 tahun dan mengambil perbandingan dengan negara Cina yang tentunya memiliki tujuan menambah pengetahuan dan mengharapkan adanya peningkatan minat baca di Indonesia.

⁸³ Arba, S. H. H., & Puspitasari, R. N. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kebiasaan Membaca Anak Kelompok B. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), h. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang di lakukan secara teratur, dimulai dari penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisa data, dan nantinya di peroleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik yang di teliti, dalam atau isu tertentu.⁸⁴

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*library research*). Yaitu teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan berbagai macam sumber materi, seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan lainnya di berbagai tulisan lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan penelitian ini.⁸⁵ Bersifat kualitatif yaitu menyajikan penjelasan data dalam bentuk kata-kata bukan angka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali dan memahami berbagai pemaknaan kebenaran yang dapat berbeda-beda bagi setiap individu. Penelitian kepustakaan atau kajian literatur adalah penelitian yang secara kritis mengevaluasi pengetahuan, gagasan, atau temuan dalam literatur yang berfokus pada aspek akademik dan merumuskan kontribusi teoritis serta metodologisnya untuk topik tertentu. Metode penelitian adalah serangkaian cara yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Penelitian

⁸⁴ Ajuar Juliandi, dkk, Metodologi Bisnis Konsep dan Apikasi (Medan: UMSU Press,2014), h

⁸⁵ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (pekanbaru: Daulat Riau,2013) Hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dilakukan dengan merujuk pada karya tertulis, baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.⁸⁶

Metode penelitian kualitatif diterapkan dalam penelitian ini karena permasalahan yang ada umumnya belum jelas, bersifat holistik, dinamis, dan penuh makna, sehingga pengumpulan data melalui metode kuantitatif tidak memungkinkan. Penelitian ini akan digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data, menyusun, serta menafsirkan data yang telah ada.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur.

Studi literatur merupakan Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber adalah yang relevan dengan topik penelitian, yang tidak berasal dari pengamatan langsung, melainkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti buku dan laporan ilmiah dalam artikel atau jurnal.

Data primer diperoleh dari buku utama yang menjadi rujukan penting dalam penelitian ini adalah *Battle Hymn of the TIGER MOTHER* dan jurnal Keterlibatan Orang Tua Dalam Mengembangkan Minat Membaca Anak Usia Prasekolah. Buku ini Amy membahas secara mendalam pola asuh otoritatif di Cina yang menekankan kedisiplinan ketat, pencapaian akademik, dan pembentukan karakter melalui kontrol yang kuat. Amy Chua menguraikan

⁸⁶Herawati, A. D., Alvionita, K. A., & Syukur, T. A. (2022, February). Eksplorasi Kajian Etnomatematika pada Rumah Adat Dulohupa Gorontalo. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 5, pp. 335-345) h. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana pendekatan ini tidak hanya mencerminkan nilai-nilai tradisional Cina tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan anak-anak di berbagai bidang⁸⁷. Sedangkan jurnal nadia menjelaskan keterlibatan orang tua dalam menumbuhkan minat baca.⁸⁸

Sumber data sekunder yang digunakan adalah seluruh artikel ilmiah terdahulu yang mendukung dan relevan dengan penelitian ini. Salah satunya hubungan antara ekspektasi orang tua di Cina, gaya pengasuhan, dan kompetensi sosial anak. Studi *Parenting and Children's Reading Behavior* oleh Lin dan Li, yang membahas pengaruh pola asuh terhadap minat baca anak di Asia Timur⁸⁹. Artikel *Authoritative Parenting Style and Proactive Behaviors: Evidence from China* oleh Ting Nie, Qiao Yan, dan Yan Chen 2022, yang mengeksplorasi dampak gaya pengasuhan otoritatif terhadap pengembangan proaktif di Cina. Penggunaan data primer dan sekunder ini bertujuan untuk membangun landasan argumen yang kuat dalam membahas pola asuh lintas budaya dan pengaruhnya terhadap minat baca anak usia dini⁹⁰

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode ini melibatkan pengumpulan data dengan

⁸⁷ CHUA, Amy. *Battle hymn of the tiger mother*. Bloomsbury publishing, 2011.

⁸⁸ Utami, N. R., & Kurniawati, F. (2022). Keterlibatan orang tua dalam mengembangkan minat membaca anak usia prasekolah. *VISI: Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 17(1), h. 61.

⁸⁹ Iswara, Prana Dwija, et al. "Developing Android-Based Learning Media to Enhance Early Reading Competence of Elementary School Students." *Pegem Journal of Education and Instruction* 13.4 (2023): 43-55.

⁹⁰ Nie, Ting, Qiao Yan, and Yan Chen. "Authoritative Parenting Style And Proactive Behaviors: Evidence From China?." *Sustainability* 14.6 (2022): 3435.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencari atau menggali informasi dari literatur yang relevan dengan rumusan masalah yang diteliti.⁹¹. Data untuk penulisan studi literatur ini diperoleh melalui penelusuran artikel yang dikumpulkan dengan memanfaatkan database dari Google Scholar dan situs-situs jurnal atau artikel yang sudah tersedia. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang ada, lalu dilanjutkan dengan analisis yang tidak hanya menguraikan, tetapi juga memberikan pemahaman dan penjelasan yang cukup. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis meliputi:

1. Pengumpulan data primer dimulai dengan studi pustaka yang mencakup penelusuran literatur yang relevan, yang melibatkan Membaca, mencatat, dan mengolah bahan dari hasil pencarian pustaka untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mendalam sehingga dapat ditarik kesimpulannya.
2. Data sekunder adalah data yang berupa dokumentasi, salinan, atau kutipan data pendukung yang berasal dari literatur atau referensi yang ada (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai jurnal penelitian yang relevan dengan judul penelitian penulis, yaitu "Pola Asuh Orang Cina Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 4-6 Tahun: Perbandingan dengan Indonesia."

⁹¹ Arikunto, S., & Ahmad, U. (2013). Contribution of Educational Management to Optimal Service of Educational Development. *Jurnal Bimbingan dan Konseling "PSIKOPEDAGOGIA*, 2(2), h. 70.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merujuk pada proses pengolahan data yang telah tersedia menggunakan teknik statistik untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis data dapat dipahami sebagai cara untuk memproses data guna memperoleh jawaban atas rumusan masalah. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang ada, diikuti dengan analisis yang tidak hanya menguraikan, tetapi juga memberikan pemahaman dan penjelasan yang memadai. Ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data, yaitu:

1. Identifikasi sumber yang digunakan
2. Kualifikasi serta tujuan penulis
3. Ringkasan singkat mengenai konten tulisan
4. Manfaat atau kegunaan tulisan tersebut atau pentingnya sumber dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

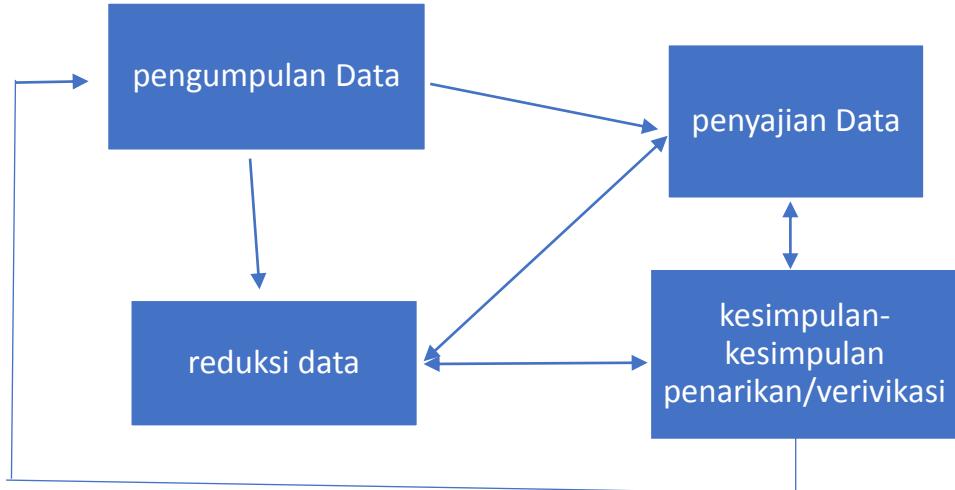
Dalam penelitian kualitatif, konsep, kategori, dan deskripsi dikembangkan berdasarkan "kejadian" yang diperoleh selama penelitian. Oleh karena itu, kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan, melainkan berlangsung secara simultan, dalam suatu siklus yang interaktif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan secara linier.⁹² Menjelaskan proses analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

© Hak cipta



Gambar 1.

Diagram Penelitian

Gambar diatas menggambarkan sifat interaktif antara pengumpulan data dan analisis data, di mana pengumpulan data merupakan bagian integral dari proses analisis. Reduksi data adalah langkah Untuk menarik kesimpulan dari data, kemudian mengelompokkan Data ke dalam konsep, kategori, dan tema yang relevan. Hasil reduksi data kemudian diolah sedemikian rupa agar tampak lebih utuh. Bentuknya bisa berupa sketsa,

⁹² RIJALI, A. Analisis (2018) Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17 (33), h. 81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sinopsis, matriks, atau bentuk lainnya yang diperlukan untuk mempermudah pemaparan dan Pernyataan atau penguatan kesimpulan. Proses ini tidak bersifat sekali jadi, melainkan berlangsung melalui interaksi bolak-balik.⁹³

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan model kajian pustaka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali, memahami, dan menginterpretasi fenomena pola asuh orang tua Cina dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini serta membandingkannya dengan pola seperti asuh yang umum dilakukan di Indonesia. Data yang dianalisis bersumber dari berbagai literatur buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen relevan yang tentunya berkaitan dengan tema penelitian.

1. Analisis data adalah pengumpulan Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dan kredibel. Peneliti menggunakan kata kunci seperti "pola asuh Cina," "minat baca anak usia dini," "pola asuh di Indonesia," dan "pendidikan anak usia dini" untuk mengidentifikasi literatur yang sesuai. Sebagai contoh, penelitian Sigiono (2016) memberikan wawasan mendalam tentang strategi orang tua Indonesia dalam meningkatkan minat baca anak melalui pendekatan yang demokratis. Penelitian serupa oleh Chen dan Li

⁹³ Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. (1992) *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(2019) mendalami pola asuh Cina yang menekankan pentingnya rutinitas dan disiplin membaca sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

2. Reduksi data. Pada langkah ini, data yang telah diambil disaring untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan atau berulang. Informasi yang relevan dikelompokkan ke dalam beberapa tema utama. Sigiono menunjukkan bahwa dongeng lokal sering digunakan oleh orang tua di Indonesia untuk membangun kebiasaan membaca⁹⁴.
3. Penyajian data. Informasi yang telah dikategorikan kemudian disusun secara naratif untuk memberikan gambaran mendalam tentang pola asuh di kedua budaya. Penyajian ini tidak hanya menjelaskan bagaimana minat baca ditanamkan, tetapi juga membandingkan pendekatan yang digunakan. Penelitian Sigiono menekankan pentingnya keterlibatan aktif orang tua dalam aktivitas membaca sebagai salah satu bentuk pola asuh demokratis.
4. Interpretasi data atau penarikan simpulan dilakukan dengan mengaitkan temuan-temuan tersebut dengan teori yang relevan, seperti teori pola asuh dan konsep-konsep pendidikan anak usia dini. Peneliti berusaha memahami bagaimana faktor budaya memengaruhi pendekatan orang tua dalam mengasuh anak, terutama dalam konteks menumbuhkan minat baca. Sering kali mengintegrasikan rutinitas

⁹⁴ FADILLA, Asrifa; BAHARDUR, Iswadi; AFDETIS, Lira Hayu. Kearifan Lokal Dalam Buku Cerita Rakyat Daerah Sumatera Barat. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2024, 7.4: 18053-18061.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca dengan tujuan membangun kedisiplinan dan prestasi akademik sejak dini.⁹⁵

Pendekatan kajian pustaka dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam menjangkau berbagai sumber informasi yang beragam. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pandangan yang holistik tanpa harus terjun langsung ke lapangan. Namun, peneliti juga menyadari bahwa pendekatan ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal kurangnya data empiris yang dapat menggambarkan kondisi aktual di lapangan. Hasil analisis Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis bertujuan untuk memahami pola asuh orang tua Cina dan Indonesia dalam konteks menumbuhkan minat baca pada anak usia dini. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi hasil referensi bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak.

⁹⁵ Musfiroh, Tadkiroatun.(2019) *Literasi untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, h. 41

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. KESIMPULAN**

1. Orang tua di Cina cenderung menerapkan pola asuh yang otoritatif dan terstruktur, dengan fokus pada kedisiplinan dan pencapaian akademik anak sejak usia dini. Sementara itu, orang tua di Indonesia lebih banyak menggunakan pola asuh demokratis dan permisif, yang menekankan kasih sayang namun kurang konsisten. Perbedaan mencolok terlihat pada tingkat kedisiplinan, rutinitas membaca, dan perhatian terhadap pendidikan. Orang tua di Cina lebih sistematis dan tegas dalam membentuk kebiasaan membaca, sedangkan di Indonesia, penguatan minat baca masih bersifat sporadis dan belum menjadi budaya yang terstruktur di keluarga.
2. Pola asuh di Cina dipengaruhi oleh budaya Konfusianisme, tingkat pendidikan orang tua yang tinggi, dan dukungan ekonomi yang memadai. Sedangkan pola asuh di Indonesia dipengaruhi oleh nilai kekeluargaan, tingkat pendidikan yang beragam, serta keterbatasan fasilitas literasi di lingkungan rumah.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. SARAN

1. Bagi orang tua

Orang tua perlu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengasuhan yang mendukung perkembangan literasi, terutama dalam hal menciptakan rutinitas membaca, menyediakan akses buku yang sesuai, serta membangun komunikasi yang positif dengan anak. Pendekatan yang hangat dan responsif akan menumbuhkan kecintaan anak terhadap membaca.

2. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Diperlukan pelatihan dan penyuluhan bagi orang tua, khususnya di daerah yang belum memiliki akses informasi memadai, tentang pentingnya peran pengasuhan dalam literasi anak. Perlu adanya pemerataan fasilitas literasi di daerah-daerah, seperti perpustakaan ramah anak dan penyediaan buku bacaan yang menarik di lingkungan komunitas. Selain itu, lembaga PAUD dapat menjadi mitra strategis dalam mendorong budaya literasi di lingkungan keluarga.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih bersifat kajian pustaka. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan studi lapangan secara langsung baik di Cina maupun Indonesia, guna memperkuat validitas temuan dan memperkaya diskusi komparatif berdasarkan data primer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Sebagai sebuah kajian pustaka, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal keterjangkauan konteks nyata yang terjadi di lapangan. Ketersediaan data sekunder, terutama yang berbahasa Indonesia dan relevan dengan pola asuh di Cina, juga menjadi tantangan. Beberapa sumber sekunder tidak selalu memberikan data mutakhir atau komparatif secara langsung. Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini hendaknya digunakan sebagai landasan teoretis awal, bukan sebagai kesimpulan akhir.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Adnan, M. (2018). Pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak dalam pendidikan islam. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 4(1).
- Anisah, A. S. karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1).
- Arba, S. H. H., & Puspita(2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan sari, R. N. (2022). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kebiasaan membaca anak kelompok B. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Arba, S. H. H., & Puspitasari, R. N. (2022). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kebiasaan membaca anak kelompok B. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Arumdini, S., Winoto, Y., & Anwar, R. K. (2016). Hubungan antara pola asuh orang tua dengan minat baca anak. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(2).
- Aziz, M. F. A. (2020). Manajemen Pendidikan Di Negara Cina. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 17(02).
- Baumrind, D. (1966). *Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior*. *Child Development*, 37(4).
- Chen, H., & Liu, Y. (2015). "The role of parental involvement in children's reading development: A study in Chinese families." *Reading Research Quarterly*, 50(4).
- Chen, X., & Qu, Y. (2020). *Parenting styles in China: Evolution of beliefs and practices*. *Asian Journal of Child Psychology*, 7(2).
- China Daily. (2024, April 23). *China's reading population continues to grow: Survey*.
<https://www.chinadaily.com.cn/a/202404/23/WS66276827a31082fc043c3884.html>
- Children and child rearing customs in China.
(http://factsanddetails.com/china/cat4/sub21/item_103.html)
Abgerufen am 11. Juli 2017.

- Chua, Amy. (2011). *Battle hymn of the tiger mother*. Bloomsbury publishing.
- Desy, H. (2020). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 1(2).
- Dhiu, K. D., & Fono, Y. M. (2022). Pola Asuh Orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Dündar, S., et al. (2014). *Relationship between Maternal Parenting Style and High School Achievement and Self-Esteem in China, Turkey, and USA*. ResearchGate.
- Hafiz, S., & A'la Almaududi, A. (2015). Peran pola asuh otoriter terhadap kematangan emosi yang dimoderatori oleh kesabaran. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 12(2).
- Fariha, Fariha, and Komarudin Sassi. "Sistem Pendidikan Di Negara China." *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* 2.1 (2024).
- Fatimah, A., & Lestari, S. (2021). Pola Asuh dan Minat Baca Anak di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1).
- Fikriyyah, H. F., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Dampak pola asuh otoriter terhadap perkembangan psikososial anak usia prasekolah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(1).
- Firri, N. L., & Istiqlaliyah, H. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education (IJECIE)*, 5(2).
- Friani, L. N., & Rahmawati, T. (2023). *Dampak keterlibatan orang tua dalam aktivitas literasi rumah terhadap minat baca anak PAUD*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1).
- Friani, R., & Hartati, S. (2021). *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Minat Baca Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Harahap, R. N., & Yulianti, D. (2022). *Gaya Pengasuhan dan Implikasinya terhadap Minat Baca Anak Usia Dini*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Anak*, 5(1).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hasibuan, M. P. H., & Jailani, M. S. (2023). Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1)
- Hidayati, N. I. (2014). Pola asuh otoriter orang tua, kecerdasan emosi, dan kemandirian anak SD. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01).
- Huang, J. (2011). *Chinese Parenting Beliefs: Cultural Influence and Conceptualization of Teaching through Discipline*. Syracuse University.
- Hutasuhut, D. H., & Lubis, W. U. (2021). Perbedaan Pola Asuh Demokratis dengan Pola Asuh Otoriter terhadap Kedisiplinan Siswa di Kelas VI SD Nurul Hasanah. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(1).
- Ifrisa, N., & Mansurdin, M. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas Tinggi Di SDN 03 Lubang Panjang Kota Sawahlunto. *Journal of Basic Education Studies*, 6(2).
- Irmayanti, N. (2016). Pola asuh otoriter, self esteem dan perilaku bullying. *Jurnal penelitian psikologi*, 7(1).
- Joanna R. C. Lam & Daniel T. L. Shek, "Comparison of Parenting Styles and Adolescent Outcomes," *Social Indicators Research*, vol. 123 (2015)
- Kong, C., & Yasmin, F. (2022). Impact of parenting style on early childhood learning: mediating role of parental self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 13, 928629.
- Kusumadewi, R. F., & Irianti, C. D. (2019). Hubungan pola asuh orang tua terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 11(1).
- Li, H. (2021). *Parenting and Early Literacy in China*. Beijing University Press
- HW Stevenson, C. Chen, SY Lee: *Chinese families* . In: IE Sigel, JL Roopnarine, B. Carter (eds.): *Annual advances in applied developmental psychology. Volume 5: Parent-child socialization in diverse cultures* . Ablex, Norwood, NJ 1992, p.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Li, H., & Rao, N. (2020). *Shared book reading and early literacy development in Chinese preschoolers*. International Journal of Early Childhood, 52(3).
- LI, Yan, et al. Parental Involvement in early childhood education and care: Exploring parents' perspectives in rural China. *European Early Childhood Education Research Journal*, 2023, 31.3.
- Lin, T. B., & Li, J. (2019). *Children's picture books and moral education in China*. Journal of Moral Education, 48(2).
- Liu, W., Dennis, J. M., & Edwards, C. P. (2015). Chinese parents' involvement in sexuality education for adolescents. *International Journal of Sexual Health*, 27(4).
- Liu, Y., & Wu, X. (2021). *Parental investment and educational outcomes in China*. Chinese Education & Society, 54(1).
- Luo, Y., Chen, dkk. (2021). Profiles of maternal and paternal parenting styles in Chinese families: Relations to preschoolers' psychological adjustment. *Children and Youth Services Review*, 121, 105787.
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak (studi kasus pada anak usia 3-4 tahun di KBI al madina sampangan tahun ajaran 2017-2018). Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(2).
- Mardiana, N. S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua terhadap Interaksi Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1).
- Mays, B. (2012). *Hard to Have Heroes*. UNM Press. N.d.). Retrieved from <https://rri.co.id/iptek/839272/minat-baca-di-indonesia-terendah-di-dunia>
- Nie, T., Yan, Q., & Chen, Y. (2022). Authoritative parenting style and proactive behaviors: Evidence from China?. *Sustainability*, 14(6), 3435.
- Neuman, Susan B., & Dickinson, David K. *Handbook of Early Literacy Research*. New York: Guilford Press, 2006.
- Nugroho, S. (2017). Pola Asuh Orang Tua dan Minat Baca Anak di Indonesia: Kajian Budaya dan Pendidikan. Yogyakarta: Andi Publisher
- Nur, H. (2023). *Mengenali Speech Delay (Keterlambatan Bicara) pada Anak*. Penerbit NEM.

- Nuryatmawati, A. M. (2020). Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2).
- OECD. (2019). *PISA 2018 Results*. <https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2018-results.htm>
- Patidar, S. (2023). Impact of Parenting Style on Self-efficacy in Late Adolescence. *Indian Journal of Positive Psychology*, 14(4).
- Purwanto, A. (2020). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Literasi Anak*. *Jurnal Pendidikan dan Masyarakat*, 12(2).
- Ramdani, A. (2021). Kampung Melayu Tionghoa di Pekanbaru. Retrieved from <https://tribunpekanbaruwiki.tribunnews.com/2021/02/13/kampung-melayu-tionghoa-di-pekanbaru?page=all>
- Ren, L., Hu, B. Y., & Wu, Z. (2019). Profiles of literacy skills among Chinese preschoolers: Antecedents and consequences of profile membership. *Learning and Individual Differences*, 69.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33).
- Rohayani, F., Murniati, W., Sari, T., & Fitri, A. R. (2023). Pola Asuh Permisif dan Dampaknya Kepada Anak Usia Dini (Teori dan Problematika). *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Ruth Chao, “Beyond Parental Control and Authoritarianism,” *Child Development*, vol. 65 (1994).
- Santrock, John W. (2011). *Life-Span Development*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sari, M., & Lestari, Y. (2021). *Kesadaran Literasi Keluarga dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2).
- See Qing Zhou et al., “Parenting Styles and Child Development: Psychological Adjustment of Chinese Adolescents,” *Journal of Family Psychology*, vol. 28, no. 2 (2014)
- See Ruth Chao, “Training vs. Parenting in Chinese Families,” *Child Development*, vol. 63 (1994)

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Sitorus, F. S. (2023). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Mendidik Anak Pada Etnis Tionghoa di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Suganda, G., & Ninin, R. H. (2021). Analisis Terhadap Kebahagiaan Ibu Dengan Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Suggate, S. P. (2021). *Parental involvement in early literacy: A meta-analysis*. *Reading Research Quarterly*, 56(1).
- Sulistyorini, D. (2020). *Pengembangan Minat Baca Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1)
- Taib, B., Ummah, D. M., & Bun, Y. (2020). Analisis pola asuh otoriter orang tua terhadap perkembangan moral anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(2).
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen mutu dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1).
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa
- Trelelease, J., & Giorgis, C. (2019). *The Read -Aloud Handbook*. New York: Penguin Publishing Group
- Utami, N. R., & Kurniawati, F. (2022). Keterlibatan orang tua dalam mengembangkan minat membaca anak usia prasekolah. *VISI: Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 17(1).
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Verywell Family, "What is Tiger Parenting?" (2023), tersedia di: <https://www.verywellfamily.com/what-is-tiger-parenting-5188954>.
- Wang, J., & Liu, X. (2021). *Parenting styles and children's reading motivation: A cross-cultural perspective*. *Journal of Early Childhood Literacy*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta milik **JIN SUSKA RIAU**
- Widiastuti, H., Koagouw, F. V., & Kalangi, J. S. (2018). Teknik wawancara dalam menggali informasi pada program talk show Mata Najwa episode tiga Trans 7. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(2).
- Xiao, Y., & Li, S. (2024, April). Reading Habits and Inter-generational Influence of Women with Child-Raising Obligations in Rural Areas. In *International Conference on Information* (pp. 319-328). Cham: Springer Nature Switzerland.
- Xu, H. (2022). *Parental Involvement in Early Childhood Literacy in Urban China*. International Journal of Early Childhood Education
- Yuliana, R., & Sari, I. (2022). Ketersediaan Fasilitas Literasi di Lingkungan Keluarga dan Hubungannya dengan Minat Baca Anak. *Jurnal Pendidikan dan Literasi Anak*, 8(2).
- Yusuf, S. N. (2018). *Pengasuhan dan Pendidikan Anak dalam Keluarga*, Jakarta: Prenada Media,
- Zati, V. D. A. (2018). Upaya untuk meningkatkan minat literasi anak usia dini. *Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1).
- Zhao, Y., & Hu, Y. (2020). *Parental involvement in early literacy development in China: A qualitative study*. Early Child Development and Care, 190(8).
- Zhang, Y. (2021). *Parental Involvement and Early Literacy in China*. International Journal of Early Childhood, 53(2).
- Zhou, X., et al. (2020). *Parenting Style and Child Mental Health at Preschool Age: Evidence from Rural China*. Stanford Center on China's Economy and Institutions.
- Zhou, Y., & Wang, Q. (2023). "Parental Engagement and Early Childhood Literacy in Urban China." *Early Education Journal*, 45(1).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ummul Latifah, lahir di Muaro Kiawai pada 12 September 2003. Merupakan anak ke lima dari Samhari dan Ronda Wati. Pada tahun 2009 penulis menempuh pendidikan di SDN 21 Gunung Tuleh dan lulus pada tahun 2015 selanjutnya di tahun yang penulis melanjutkan pendidikan di MTS Darul Ulum Pasaman Barat dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan di SMK Darul Ulum Pasaman Barat dan lulus pada tahun 2021. Kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Sebagai salah satu syarat penyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (SI) dan memperoleh gelar S.Pd, maka penulis menyusun skripsi dengan **“Analisis Perbedaan Pola Asuh Warga Negara Cina dan Indonesia dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 4-6 Tahun”**